Katalog BPS : 1101002.3515

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN SIDOARJO

2020

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo

Statistik Daerah

Kabupaten Sidoarjo

2020

STATISTIK DAERAH KABUPATEN SIDOARJO 2020

Nomor Katalog	: 1101002.3515
Ukuran Buku	: 25.7 Cm x 19 Cm
Jumlah Halaman	: 50 halaman
Naskah	: Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Penyunting	: Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Perancang Sampul	: Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Gambar	: Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Diterbitkan oleh	: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

Cetakan ke-2 (Dua)

KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Sidoarjo 2020** diterbitkan oleh BPS Kabupaten Sidoarjo. Berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar kondisi sosial-ekonomi di Sidoarjo yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Sidoarjo.

Publikasi ini diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Sidoarjo dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Sidoarjo, 31 Agustus 2020

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Sidoarjo

Ir. Indriya Purwaningsih, MT
NIP. 19680904 199401 2 002

DAFTAR ISI

Geografi dan Iklim	1
Pemerintahan	3
Kependudukan	5
Ketenagakerjaan	7
Pendidikan	9
Kesehatan dan Keluarga Berencana	11
Perumahan dan Fasilitasnya	13
Kemiskinan	15
Pembangunan Manusia	16
Pertanian	18
Industri Pengolahan	20
Listrik	22
Air Minum	23
Hotel	24
Perdagangan	25
Transportasi	26
Keuangan dan Investasi	28
Pengeluaran Konsumsi Penduduk	29
PDRB	30
Pertumbuhan Ekonomi	31
Inflasi	32

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

70% wilayah Sidoarjo memiliki ketinggian di bawah 10 meter dpl

Dengan kondisi geografis yang berdataran rendah, diapit dua sungai besar dan memiliki garis pantai yang panjang, maka jika curah hujan tinggi dan air laut sedang pasang, daerah ini menjadi rawan banjir

Kabupaten Sidoarjo adalah daerah yang dihimpit dua sungai besar, sehingga terkenal dengan sebutan Kota Delta. Di sebelah utara melintas Sungai Mas dan di sebelah selatan wilayah, melintas sungai Brantas. Luas wilayah terbentang antara 112,5º - 112,9º Bujur Timur dan 7,3º - 7,5º Lintang Selatan.

Kabupaten Sidoarjo, sebelah utara berbatasan dengan Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik. Di sebelah timur ber-batasan dengan Selat Madura, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Pasuruan dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Mojokerto.

Dari total luas wilayah 714,24 km², 40,8 persennya berada di ketinggian 3-10 meter yang berada di wilayah bagian tengah yang berair tawar. Seluas 30 persen, memiliki ketinggian 0-3 meter yang terletak di bagian timur yang merupakan wilayah pesisir/pertambakan dan berair asin. Sedangkan sisanya 29,2 persen, terletak pada ketinggian antara 10-20 meter yang berada di bagian barat wilayah.

Di seluruh wilayah Sidoarjo, di sepanjang tahun, relatif tidak pernah mengalami kekeringan, karena kedalaman air tanah di semua wilayah tidak pernah lebih dari 5 meter.

Peta Sidoarjo

Tahukah Anda?

Dari total wilayah Sidoarjo, seluas 22,8% nya merupakan daerah air asin.

Statistik Geografis di Sidoarjo

Uraian	Satuan	2019
Luas	km2	714,24
Jarak kecamatan terjauh	km	33
Desa Pesisir	desa	9
Desa Bukan Pesisir	desa	344
Ketinggian Wilayah :		
0 - 3 Meter dpl	persen	30,0
3 - 10 Meter dpl	persen	40,8
10 - 20 Meter dpl	persen	29,2
Kondisi Air :		
Kedalaman Air Tanah	meter	0 - 5
Daerah Air Asin	persen	22,8

1 GEOGRAFI DAN IKLIM

Suhu udara tertinggi terjadi di Bulan Oktober (29,4 °C)

Sepanjang Tahun 2019, rata-rata jumlah hari hujan terbanyak terjadi di Bulan Maret. Pada bulan itu, 18 wilayah kecamatan di Sidoarjo secara rata-rata mendapat guyuran hujan selama 25 hari

Statistik Geografi & Iklim di Sidoarjo

Uraian	Satuan	2019
Rata-rata Curah Hujan (max)	mm	629
Jumlah Hari Hujan (max)	Hari	25
Lapis tanah alluvial kelabu	Persen	65,8
Kelembaban Udara (%)	Min	34
Rata-rata Kecepatan Angin (max)	Km/jam	22,0
Tekanan Udara (min)	Mb	884,7
Suhu Udara :		
Minimum	° C	7,8
Maximum	° C	29,4

Curah Hujan dan Suhu Udara Per Bulan Tahun 2019

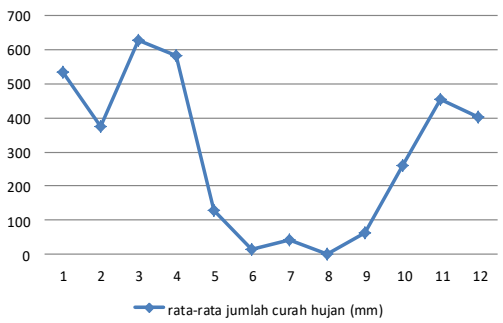

Bulan januari hingga april curah hujan di Kabupaten Sidoarjo cukup tinggi. Dari 30 lokasi penakar hujan di 18 kecamatan, secara rata-rata curah hujan tertinggi pada tahun 2019 tercatat sebesar 629 mm yang terjadi pada Bulan Maret. Curah hujan pada bulan Mei-Juni sangat rendah (curah hujan sebesar 13 mm dan 42 mm), bahkan di bulan Juli tidak terjadi hujan sama sekali.

Rata-rata kelembapan udara pada Tahun 2019 berkisar antara 70 - 90 persen. Rata-rata kecepatan angin di sepanjang tahun berkisar antara 2,8 - 4,8 m/det.

Tidak berbeda dengan tahun sebelumnya, selama tahun 2019 rata-rata suhu udara di Sidoarjo terlihat stabil berkisar antara 20,2 - 22,1°C. Suhu udara Sidoarjo yang panas, mencapai puncaknya pada Bulan Oktober-Desember dengan suhu di atas 27°C.

Sedangkan rata-rata suhu udara terendah terjadi pada Bulan Juli-Agustus yang berkisar pada angka 20°C. Pada bulan-bulan tersebut suhu udara di wilayah Sidoarjo, pada pagi hari terasa dingin dan di siang hari tidak terlampau panas. Sementara itu, suhu udara minimum pada siang hari (jam 12.00). Namun suhu udara sepanjang tahun 2019 tidak pernah berada di bawah suhu 20°C.

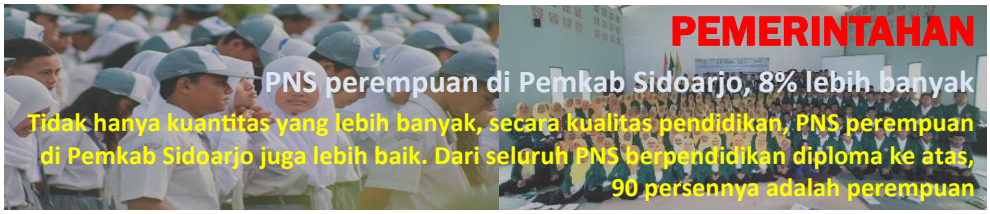

PEMERINTAHAN

PNS perempuan di Pemkab Sidoarjo, 8% lebih banyak

Tidak hanya kuantitas yang lebih banyak, secara kualitas pendidikan, PNS perempuan di Pemkab Sidoarjo juga lebih baik. Dari seluruh PNS berpendidikan diploma ke atas, 90 persennya adalah perempuan

2

Sejak tahun 2010, tampuk pemerintahan Kabupaten Sidoarjo dilaksanakan oleh Bupati H. Saiful Illah, SH, M.Hum. Hingga tahun 2019, kepemimpinan beliau sudah melalui 2 masa periode pemerintahan. Secara administratif, Kabupaten Sidoarjo terdiri dari 18 wilayah kecamatan, 322 desa dan 31 kelurahan. Dalam menjalankan roda pemerintahan, bupati Sidoarjo dibantu oleh Pengawai Negeri Sipil yang tersebar di 33 dinas/ badan/kantor pemerintahan; 18 kecamatan dan 31 kelurahan.

Pada tahun 2019, jumlah PNS di Pemkab Sidoarjo tercatat sejumlah 11.315 orang. Terlihat semakin melebar jarak ketimpangan antara jumlah PNS laki-laki dan perempuan. PNS perempuan mencapai 58 persen dari total pegawai di Kabupaten Sidoarjo. Jika dirinci menurut golongan, sebagian besar PNS perempuan berada pada posisi kepangkatan golongan III (66 persen) dan IV (65 persen).

Kualitas PNS di Pemkab Sidoarjo juga bisa dilihat dari tingkat pendidikan pegawai. Secara umum, PNS perempuan lebih berkualitas daripada PNS laki-laki. Terlihat bahwa PNS perempuan sebagian besar mengenyam pendidikan diploma ke atas, sebesar 90 persen. Sedangkan PNS laki-laki yang mengenyam pendidikan diploma ke atas hanya sebesar 62 persen. Namun secara umum, kualitas PNS Kabupaten Sidoarjo cukup baik, dimana sebagian besar (79 persen) mengenyam pendidikan diploma ke atas.

Statistik Pemerintahan di Sidoarjo

Uraian	2017	2018	2019
Kecamatan	18	18	18
Desa	322	322	322
Kelurahan	31	31	31
Rukun Warga	1.851	1.851	1.851
Rukun Tetangga	8.792	8.792	8.792
Jml. PNS Pemkab :			
Gol I	336	291	280
Gol II	2.688	2.349	2.389
Gol III	5.338	5.255	5.491
Gol IV	3.867	3.420	3.134

Sumber : BKD & Setda Kabupaten Sidoarjo

Proporsi PNS Sidoarjo Menurut Pendidikan yang Ditamatkan Tahun 2019 (persen)

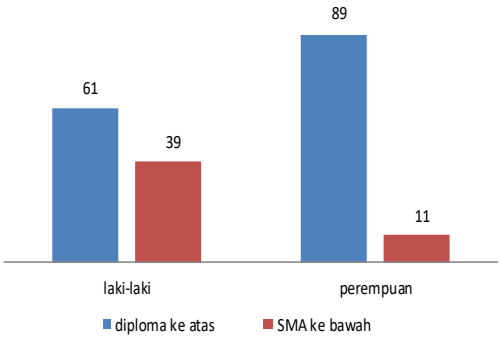

Tahukah Anda?
Sejak otonomi daerah diberlakukan, tidak terdapat pemekaran wilayah baik di tingkat kabupaten/kecamatan/ desa/ kelurahan.

2 PEMERINTAHAN

Tidak satupun partai politik yang mendominasi di parlemen

Hasil Pemilu 2014 di Sidoarjo menempatkan Partai Kebangkitan Bangsa sebagai pemenang pemilu dengan meloloskan 13 wakilnya di DPRD Sidoarjo, dengan kekuatan di parlemen mencapai 25 persen

Jumlah Perolehan Kursi di DPRD Kabupaten Sidoarjo 2019

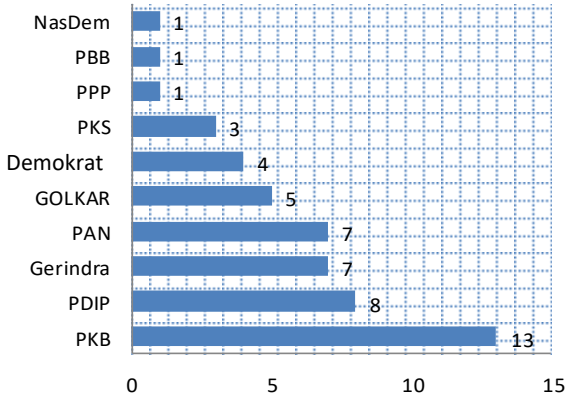

Sumber Data : Sekretariat DPRD Sidoarjo

Peta perpolitikan di Kabupaten Sidoarjo diwarnai dengan tanpa adanya dominasi salah satu partai politik (parpol) di parlemen. Pemilu 2014 menghasilkan 50 perolehan kursi bagi 10 parpol peserta pemilu. PKB memperoleh kursi terbanyak dengan 13 kursi yang disusul oleh PDIP dengan 8 kursi. PAN dan Gerindra masing-masing memperoleh 7 kursi. Sedangkan 15 kursi sisanya diperoleh Partai Golkar, Partai Demokrat, PKS, PPP dan Nasdem. Dengan distribusi kursi seperti ini, minimal dibutuhkan 3 parpol untuk menggalang koalisi di parlemen.

Sementara itu, pelaksanaan pembangunan di Sidoarjo pada tahun 2019 telah menghabiskan anggaran 4,34 triliyun rupiah. Terlihat mengalami penambahan sekitar 150 milyar rupiah dari tahun sebelumnya.

Tahukah Anda?
DAU masih berperan utama dalam pendanaan pembangunan Sidoarjo dengan kontribusi sebesar 28 persen

Secara agregat, Pendapatan Asli Daerah mampu penyumbang 1,69 trilyun rupiah terhadap pendapatan daerah Kabupaten Sidoarjo. PAD Sidoarjo telah berhasil mendanai 38 persen kegiatan pembangunan daerah.

Sedangkan proporsi dana perimbangan sebesar 40 persen terhadap pendapatan daerah Kabupaten Sidoarjo. Share terbesar diberikan oleh Dana Alokasi Umum (DAU) dari pusat sebesar 1,3 trilyun rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa andil pemerintah pusat masih cukup besar dalam mendukung pembiayaan pemerintah daerah Kabupaten Sidoarjo.

Anggaran	2018	2019
1. APBD (Milyar Rp) :		
▪ **Pendapatan Daerah**	4.333	4.445
▪ **Belanja Daerah**	4.188	4.335
2. DAU (Milyar Rp)	1.192	1.265
3. DAK (Milyar Rp)	415,81	328,94
4. PAD (Milyar Rp)	1.686	1.690

KEPENDUDUKAN

Pertumbuhan penduduk di Sidoarjo mulai melambat (1,47%)

Berhimpitan langsung dengan Surabaya menyebabkan Sidoarjo menjadi daerah tujuan utama pengembangan pemukiman dan pengembangan kegiatan usaha selama 10 tahun terakhir. Namun, kondisi di wilayah ini kini sudah mulai jenuh.

3

Jumlah penduduk Sidoarjo pada tahun 2019 mencapai 2,25 juta jiwa; meningkat sebesar 1,47 persen dari tahun sebelumnya. Dari sisi jumlah penduduk, menempati urutan 4 se Jawa Timur setelah Surabaya, Kab. Malang dan Jember.

Sebagai daerah yang berbatasan langsung dengan Surabaya dan memiliki perusahaan indutri besar/sedang terbanyak di Jatim, Sidoarjo telah menjadi daerah tujuan utama bagi para pencari kerja dan tempat hunian baru. Akibatnya, wilayah ini mengalami pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi. Dengan luas 714,24 km², Sidoarjo merupakan daerah terpadat penduduk nya di Jatim untuk level kabupaten (selain kota). Tahun 2019, kepadatan penduduk di wilayah ini mencapai 3.149 jiwa/km², meningkat pesat dibanding tahun 2018 (3.104 jiwa/km²).

Sebagai daerah tujuan migran, komposisi penduduk tahun 2019 masih didominasi kelompok usia pekerja (15-64 tahun), mencapai 70,93 persen. Dengan kata lain di Sidoarjo terdapat banyak sumber daya manusia usia produktif, yang siap dan potensial mendukung pembangunan, dengan kualitas yang memadai.

Piramida penduduk menunjukkan jumlah penduduk kelompuk usia muda laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Hal ini mengindikasikan kelahiran yang lebih banyak dan dugaan survival rate yang lebih tinggi pada jenis kelamin laki-laki.

Statistik Kependudukan di Sidoarjo

Uraian	2017	2018	2019
Jml. Penduduk (000 jiwa)	2.183	2.217	2.249
Pertumbuhan Pddk (%)	1,54	1,52	1,47
Kepadatan Pddk per km²	3.057	3.104	3.149
Sex Ratio : Lk/Pr (%)	100,9	100,9	100,9
Jml. Rumahtangga (000)	580,7	589,5	605,6
Rata2 Anggota Rmhtg	3,76	3,80	3,70
Pddk per Kel. Umur :			
0 - 14 tahun (%)	23,93	23,70	24,87
15 - 64 tahun (%)	71,46	71,54	70,93
> 64 tahun (%)	4,61	4,76	4,20

Sumber Data : BPS Kabupaten Sidoarjo

Tahukah Anda?

Untuk daerah kabupaten (selain kota), Sidoarjo merupakan daerah dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi di Jatim

Piramida Penduduk Sidoarjo, 2019

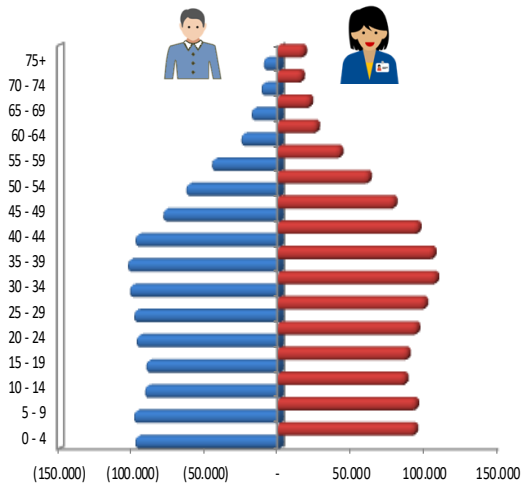

3 KEPENDUDUKAN

1/3 penduduk Sidoarjo berada di Kec. Sidoarjo, Waru dan Taman

Kecamatan Waru dan Taman yang secara geografis berhimpitan dengan Surabaya mengalami tekanan langsung akibat dari melubernya penduduk di wilayah tetangga tersebut. Akibatnya, jumlah penduduk di 2 kecamatan ini cukup tinggi

Jumlah Penduduk Sidoarjo Tahun 2019

Kecamatan	Jumlah	Persen
▪ Tarik	65.910	2,93
▪ Prambon	73.783	3,28
▪ Krembung	62.086	2,76
▪ Porong	66.809	2,97
▪ Jabon	51.738	2,30
▪ Tanggulangin	98.752	4,39
▪ Candi	187.381	8,33
▪ Tulangan	104.151	4,63
▪ Wonoayu	78.732	3,50
▪ Sukodono	148.690	6,61
▪ Sidoarjo	229.896	10,22
▪ Buduran	112.699	5,01
▪ Sedati	112.249	4,99
▪ Waru	248.117	11,03
▪ Gedangan	152.739	6,79
▪ Taman	239.569	10,65
▪ Krian	142.842	6,35
▪ Balongbendo	73.333	3,26
Kabupaten :	**2.249.476**	**100,00**

Sumber Data : BPS , Proyeksi dari SP 2010

Hasil Proyeksi berdasarkan Sensus Penduduk (SP) 2010 memperkirakan bahwa total penduduk tahun 2019 sebesar 2,25 juta jiwa yang tersebar di 18 kecamatan, sebagian besar terkonsentrasi di wilayah utara yang berbatasan dengan Surabaya dan di Sidoarjo bagian tengah.

Di wilayah utara, Kecamatan Waru dan Taman masih tercatat berpenduduk tertinggi dengan jumlah masing-masing 248 ribu jiwa dan 240 ribu jiwa. Sedangkan jumlah penduduk di kecamatan pinggir (bagian timur dan barat) masing-masing tidak mencapai 80 ribu jiwa.

Wilayah bagian tengah, terdiri dari Kecamatan Sidoarjo, Candi, Krian, Sukodono, Sedati, Gedangan dan Buduran. Sedangkan kecamatan lain yang berada di bagian barat/selatan, rata-rata berpenduduk lebih sedikit, seperti Kec. Balongbendo, Tarik, Prambon, Krembung, Jabon dan Wonoayu.

Dilihat dari kelompok umur, penduduk Kabupaten Sidoarjo pada kelompok umur 0-14 tahun sebesar 24,87 persen dan persentase penduduk usia 65 tahun ke atas sebesar 4,20 persen. Penduduk usia dewasa atau produktif (15-64 tahun) di Kabupaten Sidoarjo lebih dari 70 persen dengan komposisi hampir berimbang antara laki-laki dan perempuan. Besarnya penduduk usia produktif membawa konsekuensi terhadap kesempatan kerja disamping peningkatan pelayanan pendidikan terutama pendidikan tinggi.

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2019

Kelompok Umur (Tahun)	Laki-laki	Perempu-an	Jumlah
0 - 14	287.877	271.566	559.443
15 – 64	801.267	794.227	1.595.494
65 +	41.125	53.414	94.539
Jumlah	1.130.269	1.119.207	2.249.474

Sumber Data : BPS , Proyeksi dari SP 2010

KETENAGAKERJAAN

Tahun 2019 tingkat pengangguran di Sidoarjo menurun

Jika selama tahun 2015 angka pengangguran di Sidoarjo sempat tinggi di tahun 2015 (6,3 persen), maka di tahun 2019 turun lagi (4,72 persen)

4

Tingkat pengangguran penduduk usia ≥ 15 tahun yang dalam periode 2013-2014 relatif rendah (di kisaran 4 persen), pada tahun 2015 ini mengalami lonjakan yang signifikan mencapai 6,3 persen.

Pada tahun 2017-2019, pengangguran menurun, sebesar 4,97 persen; 4,73 persen dan 4,72 persen. Ini dapat diartikan bahwa dari 100 penduduk (15 tahun ke atas) yang menginginkan pekerjaan, 95 orang diantaranya telah bekerja. Menggeliatnya kinerja ekonomi nasional dan daerah selama 3 tahun terakhir mempengaruhi kinerja semua lapangan usaha diduga menjadi penyebab menurunnya tingkat pengangguran di wilayah ini.

Pada penyerapan tenaga kerja (TK), terjadi sedikit pergeseran dari ketiga kelompok sektoral : primer, sekunder dan tersier. Sektor sekunder yang pada 10 tahun yang lalu selalu mendominasi dengan penyerapan TK tertinggi, sejak 6 tahun terakhir posisinya sudah dilampaui oleh sektor tersier. Pada tahun 2019, penyerapan TK sektor tersier sebesar 55,54%; lebih besar dari sektor sekunder sebesar 41,55%.

Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0.01 persen jika dibandingkan TKK tahun 2018. Hal ini memberikan gambaran bahwa pada tahun 2019 terdapat peningkatan penyerapan tenaga kerja sekitar 0.01 persen.

Statistik Ketenagakerjaan di Sidoarjo

Uraian	2017	2018	2019
1. TPAK (%)	64,54	64,53	66,82
2. Pengangguran (%)	4,97	4,73	4,72
3. Bekerja (%)	95,03	95,27	95,28
4. Pddk Bekerja di :			
▪ Sektor Primer	3,57	3,82	2,91
▪ Sektor Sekunder	41,49	42,36	41,55
▪ Sektor Tersier	54,94	53,82	55,54

Sumber Data : BPS , Statistik Kesra Jatim 2019

Tahukah Anda?

Dibanding daerah lain di Jawa Timur, angka pengangguran di Sidoarjo tahun 2019 masih tergolong rendah

TKK Penduduk Usia 15 Tahun Keatas menurut Jenis Kelamin (%), Tahun 2018 dan 2019

Uraian	2018	2019	Perubahan
Laki-Laki	95.02	94.78	-0.24
Perempuan	95.67	96.09	0.42
T.K.K (L+P)	95.27	95.28	0.01

4 KETENAGAKERJAAN

Hanya 20 persen angkatan kerja Sidoarjo yang tamat diploma ke atas

Pada tahun 2019, dari setiap 100 penduduk usia kerja (≥ 15 tahun), terdapat 67 orang yang siap dan menginginkan pekerjaan. Sisanya yang tidak memasuki lapangan kerja adalah : anak sekolah, ibu rumah tangga, lanjut usia, cacat, dsb.

Angkatan Kerja Menurut Pendidikan, (persen)

Pendidikan Pekerja	2018	2019
Tidak/Tamat SD	13,82	14,62
Tamat SLTP	17,06	16,44
Tamat SLTA	48,86	48,93
Diploma I/II/III	3,35	3,60
Universitas	16,92	16,40
Jumlah :	100,00	100,00

Sumber Data : BPS , Sakernas 2018 dan 2019

Persentase Penduduk Usia Kerja menurut Kegiatan Utama, Tahun 2019

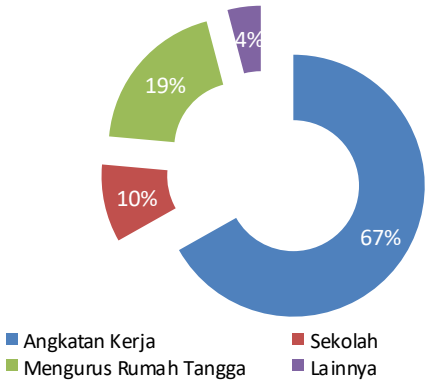

Tahukah Anda?

Sebanyak 80 persen angkatan kerja yang memasuki lapangan kerja di Sidoarjo, masih berpendidikan SLTA ke bawah

Dari total penduduk tahun 2019 sebesar 2.249.476 jiwa, terdapat 1.726.393 jiwa atau 76,7 persen yang termasuk PUK - penduduk usia kerja (≥ 15 tahun). Tidak semua PUK menginginkan untuk memasuki lapangan kerja, dimana diantara mereka terdapat anak sekolah, ibu rumah tangga, lanjut usia, cacat, dan sebagainya. Sedangkan penduduk yang siap memasuki lapangan kerja dikategorikan sebagai angkatan kerja. Pada tahun 2019, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) penduduk Sidoarjo mencapai 66,82 persen, yang berarti dari setiap 100 penduduk usia ≥ 15 tahun, terdapat 67 orang yang siap dan menginginkan pekerjaan.

Tahun 2019, dari total angkatan kerja sebanyak 1.153.532 orang, sejumlah 95,28 persen telah tertampung ke dalam lapangan kerja di berbagai sektor ekonomi, sedangkan 4,72 persen sisanya masih menganggur.

Dilihat dari sisi pendidikan, tenaga kerja yang tertampung di berbagai sektor masih terlihat belum menggembirakan. Dari penduduk yang bekerja sebanyak 1.099.068 orang, ternyata baru sekitar 20 persen yang berpendidikan minimal diploma.

Penduduk usia 15 tahun keatas yang mengurus rumahtangga meningkat selama 4 tahun terakhir. Hal ini mungkin dikarenakan angkatan kerja perempuan yang keluar dari pasar kerja, yang disebabkan oleh menikah, hamil, melahirkan maupun mengurus anak.

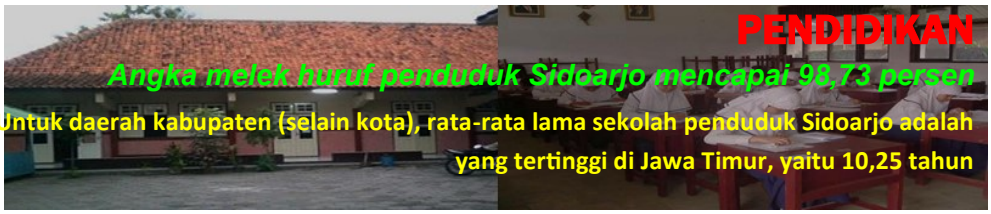

PENDIDIKAN

Angka melek huruf penduduk Sidoarjo mencapai 98,73 persen

Untuk daerah kabupaten (selain kota), rata-rata lama sekolah penduduk Sidoarjo adalah yang tertinggi di Jawa Timur, yaitu 10,25 tahun

5

Tingginya persentase jumlah penduduk usia 15-64 tahun (70,93 persen) menunjukkan bahwa di Sidoarjo tersedia cukup banyak SDM usia produktif. Tentu saja penduduk yang siap dalam mendukung pembangunan tersebut, harus diupayakan untuk memiliki kualitas pendidikan yang memadai.

Capaian pembangunan bidang pendidikan di daerah ini (2019) ditunjukkan oleh beberapa indikator, antara lain : tingginya rata-rata lama sekolah penduduk (10,25 tahun) dan tingginya angka melek huruf (98,73). Indikator pertama menyatakan : bahwa secara rata-rata, penduduk Sidoarjo bersekolah hingga kelas 1 SLTA. Sedang indikator kedua menyatakan bahwa pada tahun 2019, angka buta huruf di daerah ini masih tersisa 1,27 persen (angka buta huruf di Jatim masih sebesar 7,68 persen).

Sementara untuk APS (Angka Partisipasi Sekolah), baik pada tingkat SD/SLTP sudah hampir mencapai 100. Bisa disimpulkan bahwa Program Wajib Belajar 9 tahun telah dicapai oleh penduduk di wilayah Sidoarjo.

Penduduk Sidoarjo pada usia sekolah (7 -24 tahun) sebagian besar masih mengikuti kegiatan belajar mengajar, yaitu sebesar 76 persen. Apabila dilihat berdasarkan jenis kelamin, terlihat bahwa penduduk laki-laki yang tidak bersekolah lagi pada usia sekolah lebih tinggi dibandingkan perempuan, yaitu mencapai 25 persen. Hal ini dapat dipahami, karena berkaitan dengan tuntutan kebutuhan bekerja.

Statistik Pendidikan Tahun 2019

	Uraian	2018	2019
1	Rata-rata lama sekolah (th)	10,24	10,25
2	Penduduk ≥10 th yang melek huruf (%)	98,45	98,73
3	Angka partisipasi sekolah penduduk usia 7-12 th	100,0	99,62
4	Angka partisipasi sekolah penduduk usia 13-15 th	100,0	99,64
5	Angka partisipasi sekolah penduduk usia 16-18 th	86,23	86,93

Sumber Data : BPS , Inkesra Jatim 2018-2019

Tahukah Anda?

Diperkirakan 3-4 tahun lagi, angka partisipasi sekolah penduduk tingkat SLTA bisa mencapai 90 persen

Persentase Penduduk Usia 7-24 tahun menurut Status Pendidikan Tahun 2019

Uraian	Laki-laki	Per-empuan	Laki-laki dan Per-empuan
Masih Sekolah SD sederajat	38,13	34,12	36,15
Masih Sekolah SMP sederajat	12,22	15,74	13,96
Masih Sekolah SLTA sederajat	18,10	16,67	17,41
Diploma ke atas	5,98	11,49	8,69
Belum/Tidak Bersekolah lagi	25,57	21,98	23,79

5 PENDIDIKAN

Pendidikan pra sekolah (TK/RA) semakin diminati penduduk Sidoarjo

Dalam lingkup Kabupaten Sidoarjo, rata-rata rasio guru terhadap murid pada jenjang TK/RA tidak berbeda jauh dengan rata-rata rasio guru terhadap murid pada jenjang SD/MI

Jumlah Unit Sekolah pada Tiap Jenjang Pendidikan di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo

Jumlah Unit Sekolah	2018	2019
1. TK/RA	784	748
2. SD/MI	566	579
3. SLTP	171	178
4. SMU dan SMK	152	154

Sumber Data : Sidoarjo Dalam Angka 2020

Tahukah Anda?

Pada tahun 2019, pada tiap jenjang pendidikan terjadi penambahan unit sekolah

Rasio Guru Terhadap Murid menurut Kelompok Usia Sekolah Kabupaten Sidoarjo

Jumlah Unit Sekolah	2018	2019
1. TK/RA	10	15
2. SD/MI	21	16
3. SLTP/MTs	20	19
4. SMA/SMK/MA	-	21

Sumber Data : Sidoarjo Dalam Angka 2020

Pada bidang infrastruktur pendidikan, jumlah unit sekolah terus diperbanyak untuk menampung jumlah siswa. Penambahan unit sekolah yang ada, menyesuaikan dengan kebutuhan dan didukung dengan penambahan jumlah tenaga pengajar yang berkualitas.

Pada tahun 2019, unit sekolah yang tersedia di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada jenjang pra sekolah (TK) sebanyak 748 sekolah, jenjang SD sebanyak 579 sekolah, SLTP sebanyak 178 sekolah, SMU dan SMK sebanyak 154 sekolah.

Sedangkan unit sekolah yang tersedia di bawah Kementerian Agama pada jenjang pra sekolah (RA) sebanyak 293 sekolah, jenjang MI sebanyak 239 sekolah, MTs sebanyak 68 sekolah, MA sebanyak 42 sekolah.

Jumlah murid yang tertampung pada jenjang pra sekolah (TK/RA) sebanyak 49.646 siswa; jenjang SD/MI sebanyak 177.174 siswa; jenjang SLTP/MTs sebanyak 95.637 siswa dan jenjang SLTA/SMK/MA sebanyak 85.032 siswa.

Pada jenjang perguruan tinggi, sebanyak 50 persen perguruan tinggi tersebut bergerak di bidang pendidikan. Universitas Muhammadiyah yang terletak di Kecamatan Sidoarjo mengalami perkembangan yang sangat pesat. 7 perguruan tinggi yang bergerak di bidang kesehatan, yaitu Poltekes-Kemenkes, Akper-Kerta Cendikia, Akbid-Siti Khodijah, Akbid-Mitra Sehat, Stikes Insan Unggul, Akbid-Wahana Sehat dan Akademi Analisis Kesehatan YPM.

KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA

Seluruh kelahiran di Sidoarjo ditolong oleh tenaga medis

Penggunaan jaminan kesehatan untuk berobat jalan, lebih banyak digunakan perempuan daripada laki-laki

6

Ketersediaan sarana prasarana fisik dan tenaga medis yang profesional merupakan salah satu indikator kesehatan penduduk.

Pada tahun 2019, pelayanan maksimal oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo ditunjukkan dengan penambahan sarana fasilitas kesehatan dan penyebaran tenaga kesehatan yang memadai. Hal ini bisa dilihat dari jumlah fasilitas kesehatan yang meningkat dari tahun sebelumnya. Penambahan yang ada terutama penambahan pada fasilitas yang langsung terjun ke masyarakat; seperti posyandu, polindes dan posbindu.

Jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2019 mencapai 5.366 orang. Tenaga kesehatan tersebut tersebar di 18 kecamatan. Keberadaan dokter, bidan, perawat, ahli farmasi dan ahli gizi sudah memadai.

Tahun 2019, penggunaan jaminan kesehatan masyarakat untuk kegiatan berobat jalan masih belum sepenuhnya optimal. Secara umum penggunaan jaminan kesehatan untuk kegiatan berobat jalan sebesar 59,05 persen. Fasilitas kesehatan yang diakses masyarakat Sidoarjo untuk berobat jalan, secara mayoritas sudah merujuk pada fasilitas/petugas medis yang ada.

Sedangkan penggunaan fasilitas kesehatan untuk kegiatan persalinan sudah optimal; dimana seluruhnya perempuan pernah kawin usia 15-49 tahun melakukan kegiatan persalinan di fasilitas kesehatan (rumah sakit 76,46 persen; puskesmas 5,12 persen; praktek nakes 10,22 persen dan polindes 8,19 persen).

Sarana Pelayanan dan Tenaga Kesehatan di Sidoarjo

Jenis Sarana	2018	2019
Rumah Sakit Umum	20	22
Rumah Sakit Khusus	6	8
Puskesmas	118	85
Dokter	923	1.071
Perawat	3.194	2.687
Bidan	1.055	972
Farmasi	25	383
Ahli Gizi	121	125

Sumber Data : Sidoarjo Dalam Angka 2019 dan 2020

Persentase Penggunaan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan Menurut Jenis Kelamin Tahun 2019

Jenis Kelamin	Ya	Tidak
Laki-laki	39,95	60,05
Perempuan	48,63	51,27
Laki-laki dan Perempuan	44,59	55,31

Sumber Data : BPS , Statkesra Jawa Timur 2019

Tahukah Anda?

Seluruh proses persalinan di Kabupaten Sidoarjo telah ditolong tenaga medis (dokter/bidan/tenaga kesehatan)

6 KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA

Suntik merupakan jenis kontrasepsi yang paling diminati

Kecenderungan penggunaan alat/cara KB perempuan yang berstatus kawin, paling tinggi pada kelompok usia 40 - 44 tahun

Persentase Penduduk Perempuan Usia 15-49 tahun yang Berstatus Kawin dan Sedang Menggunakan Alat/Cara KB berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2019

Kelompok Umur	persen
15 - 19	32,92
20 - 24	45,21
25 - 29	57,56
30 - 34	63,01
35 - 39	65,55
40 - 44	67,90
45 - 49	51,18

Sumber Data : BPS , Statistik Kesra Jatim 2019

Tahukah Anda?

Lebih dari 59 persen wanita usia 15-49 tahun yang menikah, sedang ber KB

Persentase Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi Tahun 2019

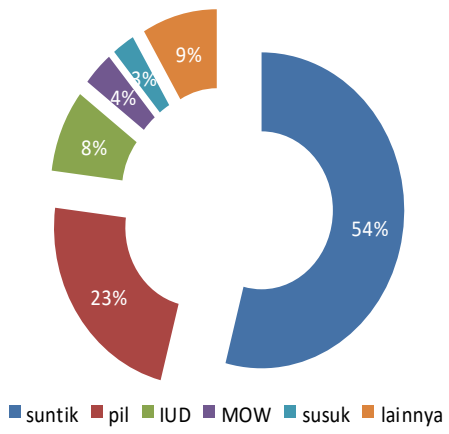

Sumber Data : Statistik Kesra Jatim 2019

Pengendalian jumlah kelahiran dipengaruhi oleh usia perkawinan pertama perempuan serta angka prevalensi keluarga berencana (KB).

Pada tahun 2019, dari seluruh wanita usia 15-49 tahun yang berstatus kawin, lebih dari 66 persennya pernah dan sedang ber KB. Tingkat kesertaan ber KB (baik untuk menunda atau mencegah kehamilan) dari seluruh wanita usia 15-49 tahun yang berstatus kawin dapat dilihat berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi ART.

Kelompok perempuan kawin usia 40 - 44 tahun memiliki kecenderungan lebih tinggi dalam keikutsertaan menggunakan alat/cara KB, yaitu mencapai 67,90 persen. Pada perempuan kawin usia 25 - 39 tahun, sebagian besar sudah menggunakan alat/cara KB (lebih dari 50 persen). Sedangkan untuk perempuan kawin usia di bawah 24 tahun, sebagian besar belum tertarik menggunakan alat/cara KB. Pada usia ini sebagian besar perempuan kawin masih pada proses ingin mendapatkan keturunan/anak.

Dari sisi penggunaan alat kontrasepsi, sebagian besar (100 persen) merupakan alat KB untuk perempuan. Penggunaan jenis KB suntik paling digemari (54 persen), Pil KB 23 persen, IUD/Spiral sebesar 8 persen, MOW 6 persen dan lainnya sebesar 9 persen.

Tingginya persentase jenis KB Suntik tak lepas dari anggapan bahwa KB jenis suntik relatif mudah penggunaannya dan tidak mahal, serta bisa memilih jangka waktunya.

PERUMAHAN DAN FASILITASNYA

Sebagian besar rumahtangga menggunakan atap beton, genteng dan asbes

Sebanyak 69,61 persen rumahtangga mengkonsumsi air minum kemasan/isi ulang

7

Dengan jumlah penduduk yang semakin banyak, lahan yang disediakan untuk hunian menjadi semakin terbatas. Untuk kondisi luas hunian, tidak hanya pada rumah permanen, tetapi juga mencakup kost-kostan. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah rumah tangga yang menempati hunian milik sendiri mencapai 80,82 persen.

Sementara itu, akses terhadap sumber air minum di wilayah ini telah mengalami pergeseran, dari cara konvensional (air sumur/ pompa) dan beralih ke jenis sumber air minum yang lain, yaitu air kemasan dan leding/mata air terlindung. Sumber mata air yang dimaksud berasal dari mata air di Prigen, yang diangkut.

Sebagian besar penduduk Sidoarjo telah menggunakan air yang layak dan bersih untuk memenuhi kebutuhan air minum. Terdapat 69,61 persen rumahtangga mengkonsumsi air minum kemasan/isi ulang; 5,23 persen rumahtangga yang mengkonsumsi air ledeng; 3,68 persen rumahtangga yang mengkonsumsi air sumur dan 21,47 persen rumahtangga yang mengkonsumsi mata air.

Kelayakan hunian juga dipengaruhi oleh penggunaan atap rumah. Secara umum, hampir seluruh rumahtangga di Sidoarjo sudah menggunakan atap yang layak. Terdapat 2,91 persen rumahtangga menggunakan atap beton; 85,96 persen rumahtangga menggunakan atap genteng; 10,94 persen rumahtangga menggunakan atap asbes/seng dan 0,19 persen rumahtangga menggunakan atap bambu/kayu.

Persentase Rumahtangga Menurut Sumber Air Minum 2019

Uraian	per-sen
Air Kemasan	41,95
Air Isi Ulang	27,66
Leding	5,23
Sumur Bor/Pompa	2,17
Sumur Terlindung/Tak Terlindung	1,51
Mata Air Terlindung/Tak Terlindung	21,47

Sumber Data : Statistik Kesra Jatim 2019

Persentase Rumahtangga Menurut Jenis Atap Rumah Terluas 2019

Uraian	Jenis Atap
Beton	2,91
Genteng	85,96
Asbes, seng	10,94
Bambu, kayu	0,19
Total	100,00

Sumber Data : Statistik Kesra Jatim 2019

Tahukah Anda?

Sebanyak 99,20 persen rumahtangga di Sidoarjo, menggunakan lantai rumah bukan tanah

7 PERUMAHAN DAN FASILITASNYA

Sebagian besar rumahtangga di Sidoarjo menggunakan sumur bor/ pompa untuk kegiatan memasak, mandi dan mencuci

Rumahtangga di Kabupaten Sidoarjo yang tidak memiliki fasilitas tempat buang air besar sendiri sebanyak 1,99 persen

Penggunaan Sumber Air untuk Memasak, Mandi dan Mencuci di Sidoarjo 2019

Uraian	persen-tase
Air kemasan/ isi ulang	0,58
Sumur/ mata air terlindung	35,25
Sumur bor/ pompa	49,06
Leding	13,14
Sumur/ mata air tak terlindung	1,82
Lainnya	0,15
Total	100,00

Sumber Data : Statistik Kesra Jatim 2019

Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Tahun 2019

Uraian	persen-tase
Berdasarkan Penggunaan Fasilitas Buang Air Besar :	
Digunakan Sendiri	86,46
Lainnya	13,54
Berdasarkan Pembuangan Akhir :	
Tangki septik/ IPAL	96,08
Lainnya	3,92
Berdasarkan Jenis Kloset :	
Leher Angsa	99,37
Lainnya	0,63

Sumber Data : Statistik Kesra Jatim 2019

Kualitas air yang digunakan masyarakat di Sidoarjo tidak hanya dilihat dari air minum, tetapi juga diperhatikan sumber air yang digunakan untuk memasak, mandi dan mencuci. Pada tahun 2019, penggunaan air untuk memasak, mandi dan mencuci sebagian besar sudah menggunakan sumur bor/pompa (49,06 persen). Penggunaan sumur/mata air terlindung masih cukup diminati penduduk (35,25 persen). Sedangkan untuk penggunaan air leding masih sekitar 13,14 persen.

Ketersediaan fasilitas buang air besar merupakan suatu keharusan untuk standar sanitasi dan menciptakan lingkungan yang bersih.

Pada tahun 2019 sebagian besar rumahtangga di Kabupaten Sidoarjo sudah memiliki tempat buang air besar yang layak, terlihat pada jumlah rumahtangga yang menempati rumah dengan fasilitas tempat buang air besar digunakan hanya oleh ART itu sendiri mencapai 86,46 persen. Akan tetapi masih ada rumahtangga yang tidak memiliki fasilitas buang air besar sendiri sebanyak 1,99 persen.

Sedangkan dilihat tempat pembuangan akhir tinja sudah sesuai standar kebersihan, yaitu dengan tangki/ IPAL sebesar 96,08 persen.

Tahukah Anda?

Sebanyak 99,37 persen rumahtangga di Sidoarjo, menggunakan kloset jenis leher angsa

KEMISKINAN

8

Kesenjangan penduduk miskin dengan garis kemiskinan semakin menurun

Dibanding daerah lain di Jatim (selain kota), garis kemiskinan di Sidoarjo Tahun 2019 (Rp 463 ribu perkapita/bulan) berada di posisi kedua setelah Gresik

Dari total penduduk Sidoarjo sejumlah 2,25 juta jiwa (2019) sebanyak 5,32 persen nya merupakan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (miskin/sangat miskin), yaitu sebanyak 119 ribu jiwa. Dibanding tahun sebelumnya (2018), jumlah penduduk miskin di Sidoarjo berkurang 6,46 ribu jiwa.

Selama 5 tahun terakhir, pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah berhasil menurunkan angka kemiskinan. Sejalan dengan itu, tingkat kesenjangan penduduk miskin terhadap garis kemiskinan juga terus menurun. Hal ini bisa dilihat dari besaran Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Sidoarjo yang berada pada nilai indeks terendah di antara daerah lain di Jatim (selain kota), sejak 3 tahun terakhir.

Sebaran tingkat kemiskinan pada wilayah kota di Jawa Timur, masih berkisar antara 3-7 persen. Sedangkan sebaran tingkat kemiskinan pada wilayah kabupaten di Jawa Timur, masih berkisar antara 5-20 persen.

Pada tahun 2019 dalam lingkup kabupaten di sekitar wilayah Sidoarjo, terlihat bahwa tingkat kemiskinan Kabupaten Sidoarjo cenderung lebih rendah. Apabila disandingkan dengan Kota Surabaya (4,51 persen), tingkat kemiskinan Sidoarjo lebih tinggi. Akan tetapi apabila dibandingkan kabupaten lain, Kabupaten Sidoarjo memiliki tingkat kemiskinan yang lebih rendah. Angka tingkat kemiskinan di Kabupaten Gresik, Lamongan, Jombang dan Mojokerto masih di atas 9 persen.

Tingkat Kemiskinan di Sidoarjo

Uraian	2018	2019
Jml. Penduduk Miskin Sidoarjo (000)	125,75	119,29
Garis Kemiskinan (Rp/kpt/bln)	437.899	462.738
% Penduduk Miskin	5,69	5,32
Jml. Penduduk Miskin Jatim (000)	4.333	4.112
% Pddk. Miskin Jatim	10,98	10,37

Sumber Data : BPS RI, Data & Informasi Kemiskinan

Tahukah Anda?
Untuk wilayah kabupaten (selain kota), Sidoarjo merupakan kabupaten dengan tingkat kemiskinan terendah di Jatim

Kemiskinan di Sidoarjo dan Sekitarnya Tahun 2019 (persen)

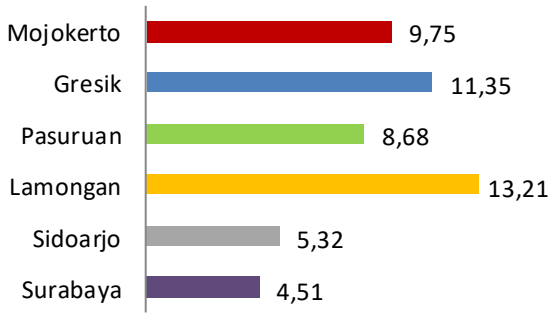

Sumber Data : Data Kemiskinan Jatim 2019

9 PEMBANGUNAN MANUSIA

Selama 10 tahun terakhir, IPM Sidoarjo selalu lebih tinggi dari rata-rata Jatim

Tahun 2019, percepatan/capaian IPM Kabupaten Sidoarjo melompat ke predikat "sangat tinggi".

IPM Sidoarjo dan Jawa Timur

Uraian	2017	2018	2019
I P M Sidoarjo :	78,70	79,50	80,05
Indeks Pendidikan	73,93	75,11	75,58
Indeks Kesehatan	82,63	82,80	83,05
Indeks Daya Beli	79,78	80,78	81,72
IPM JawaTimur :	70,27	70,77	71,50
Indeks Pendidikan	60,83	61,02	61,86
Indeks Kesehatan	78,15	78,42	78,74
Indeks Daya Beli	72,97	74,09	75,04

Sumber Data : BPS Propinsi Jawa Timur

Tahukah Anda?
Dibanding daerah lain di Jatim (selain kota), IPM Sidoarjo selama 7 tahun terakhir adalah yang tertinggi

IPM Sidoarjo dan Jawa Timur Tahun 2017 - 2019

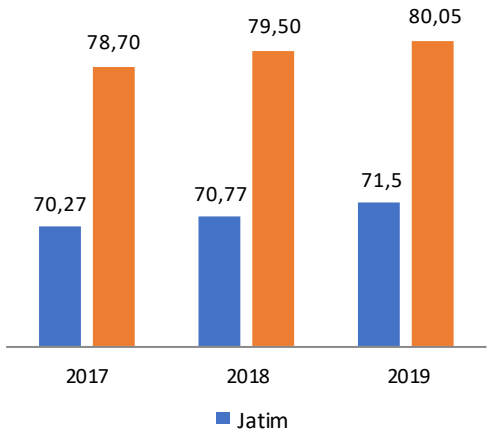

Sumber Data : BPS Propinsi Jawa Timur

Pembangunan manusia secara holistik memiliki tiga dimensi dasar pembangunan manusia. Hal ini direpresentasikan oleh suatu alat ukur yang disebut IPM (Indeks Pembangunan Manusia), yang merupakan indikator komposit dari tiga dimensi dasar mutu hidup yang meliputi : peningkatan kualitas fisik (kesehatan), intelektualitas (pendidikan) & kemampuan ekonomi (daya beli) dari seluruh komponen masyarakat dalam waktu tertentu.

Tingkat/capaian hasil pembangunan manusia secara umum dapat dilihat dari perkembangan IPM yang mencerminkan ketiga bidang tersebut. Dari tahun 2017-2019 tampak bahwa IPM Sidoarjo terus mengalami peningkatan, dari 78,70 (tahun 2017) menjadi 79,50 (tahun 2018) dan 80,05 (tahun 2019).

Di tahun 2019 ini capaian IPM Kabupaten Sidoarjo melompat ke kategori "sangat tinggi". Ketika disandingkan dengan IPM Jawa TImur, capaian IPM Sidoarjo lebih tinggi. Prestasi IPM Sidoarjo ditunjukkan dari golongan IPM selama 10 tahun (2009-2018) berkategori "tinggi". Sedangkan Jawa Timur berpredikat "tinggi" baru di tahun 2017.

Dari 3 komponen pembentuk IPM Sidoarjo tampak bahwa kesehatan memiliki andil lebih tinggi dibanding kedua komponen yang lain. Pertumbuhan IPM Sidoarjo 3 tahun terakhir memang terkesan lambat. Hal ini merupakan efek miltipliyer dari pembangunan yang dilakukan sebelumnya, secara nyata baru akan dirasakan masyarakat untuk beberapa tahun mendatang.

PEMBANGUNAN MANUSIA

Dalam lingkup Grebangkertosusila IPM Sidoarjo dibawah Surabaya

Capaian pembangunan manusia Sidoarjo tahun 2019 berada di posisi ke-empat dalam lingkup Jawa Timur

9

Dilihat dari besaran IPMnya, posisi dari 6 kab/kota di wilayah sekitar Sidoarjo, Kota Surabaya masih menempati posisi tertinggi dengan IPM sebesar 82,22. Namun untuk beberapa waktu ke depan, dengan tingkat capaian kinerja yang berbeda, IPM suatu daerah akan memungkinkan untuk dilampaui oleh daerah yang lain.

Percepatan/capaian pembangunan manusia diukur dengan ***reduksi shortfall*** (ketertinggalan) pertahun. Capaian pembangunan manusia Sidoarjo pada tahun 2019 melaju lebih cepat dari tahun sebelumnya, sebesar 2,68 persen. Nilai capaian *reduksi shortfall* selama 5 tahun terakhir yaitu tahun 2018 sebesar 3,76 persen; 2017 sebesar 2,43 persen; tahun 2016 sebesar 3,42 persen dan tahun 2015 sebesar 2,78 persen.

Pada tahun 2019 dalam lingkup Jawa Timur, pencapaian kinerja pembangunan manusia Kabupaten Sidoarjo berada di urutan kedua, belum bisa melampaui kecepatan Kota Surabaya. Kinerja pembangunan manusia (reduksi shortfall) kabupaten/kota sekitar Sidoarjo sesuai urutan tertinggi : Kota Surabaya (2,63), Kabupaten Pasuruan (2,70), Kabupaten Malang (3,10), Kabupaten Mojokerto (3,25), Kabupaten Gresik (3,32), Kabupaten Jombang (3,52) dan Kota Mojokerto (3,59).

IPM Wilayah Gerbangkertasusila

Uraian	2017	2018	2019
IPM Regional :			
IPM Gresik	74,84	75,28	76,10
IPM Bangkalan	62,30	62,87	63,79
IPM Mojokerto (Kab)	72,36	72,64	73,53
IPM Mojokerto (Kot)	76,77	77,14	77,96
IPM Surabaya	81,07	81,77	82,22
IPM Sidoarjo	78,70	79,50	80,05
IPM Lamongan	71,11	71,97	72,57
IPM Jawa Timur	70,27	70,77	71,50

Sumber Data : BPS Prop. Jawa Timur

Tahukah Anda?

Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, tingkat capaian pembangunan manusia (reduksi shortfall) melaju paling cepat pada tahun 2019

IPM dan Reduksi Shortfall IPM Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015-2019

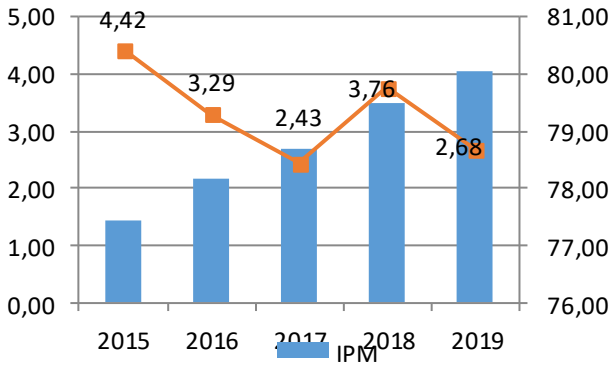

Sumber Data : BPS Prop. Jawa Timur

10 PERTANIAN

Produksi padi tahun 2019 turun 4,6 persen

Dari seluruh tanaman yang menggunakan lahan sawah, ternyata hampir semua jenis tanaman pangan mengalami kenaikan produksi, kecuali padi.

Produksi Tanaman Pangan dan Tanaman Perkebunan (000 Kw)

Uraian	2017	2018	2019
Tanaman Utama			
Padi	2.058,9	2.077,8	1.982,3
Jagung	11,8	12,8	21,5
Kedele	9,8	6,0	6,2
Kacang Hijau	15,7	21,5	26,9
Sawi	48,0	70,2	73,4
Bayam	37,6	40,9	51,6
Kangkung	37,8	46,8	54,2
Tebu	3,1	3,3	3,5

Sumber Data : Dinas Pangan dan Pertanian Kab. Sidoarjo,2019

Tahukah Anda?
Sumbangan Sidoarjo terhadap total produksi padi Jawa Timur kurang dari 2 persen.

Produksi Sawi, Bayam dan Kangkung Kabupaten Sidoarjo (000 Kw)

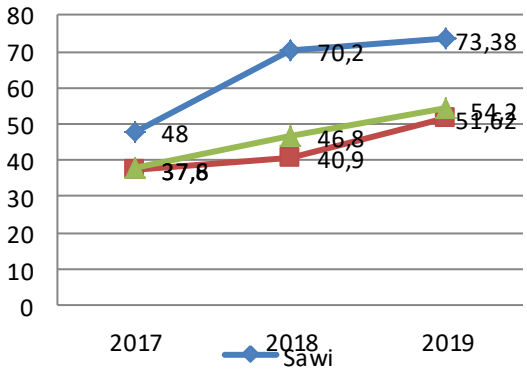

Sumber Data : Dinas Pangan dan Pertanian Kab. Sidoarjo,2019

Kinerja sektor pertanian tahun 2019 lebih baik dari tahun sebelumnya. Walaupun laju pertumbuhannya hanya sebesar 0,26 persen, akan tetapi sektor ini tidak mengalami kontraksi.

Sepanjang tahun 2019 produksi pertanian yang melimpah didukung oleh kondisi cuaca yang baik. Lahan sawah Sidoarjo sekitar 90 persennya merupakan lahan berpengairan teknis dengan kondisi topografi berdataran rendah, sehingga ketika curah hujan cukup, akan memicu kenaikan produktifitas tanaman.

Dari seluruh tanaman yang menggunakan lahan sawah, ternyata sebagian besar tanaman pangan mengalami kenaikan produksi, kecuali tanaman padi.

Produksi padi mengalami penurunan 4,6 persen; dari 2.078 ribu kuintal (2018) menjadi 1.982 ribu kuintal (2019). Penurunan produksi padi ini mempengaruhi kinerja produksi jagung melimpah, mencapai 21,5 ribu kuintal. Produksi kacang hijau menghasilkan panen sebesar 26,9 ribu kuintal, meningkat 25,17 persen dari tahun sebelumnya (sebesar 21,5 ribu kuintal).

Produksi tebu walaupun tidak banyak, namun masih terjaga diatas 3 ribu kuintal. Produksi tahun 2017 sebesar 3,1 ribu kuintal, naik sebesar 3,5 ribu kuintal (2019).

Pada tahun 2019, produksi tanaman sayuran potensial seperti sawi, bayam dan kangkung melimpah. Kenaikan produksi tiap tanaman sayuran meliputi : sawi (4,53 persen), bayam (26,21 persen) dam kangkung (15,81 persen).

PERTANIAN

10

Sektor pertanian di Sidoarjo masih didominasi sub sektor perikanan

Produksi utama perikanan tambak di Sidoarjo meliputi bandeng dan udang

Produksi utama perikanan laut meliputi ikan, udang dan kupang

Dari seluruh subkategori di sektor pertanian, subkategori perikanan ternyata justru paling dominan di Sidoarjo, dimana peranannya dalam pembentukan nilai tambah di sektor pertanian mencapai 68,17 persen. Namun pada sub sektor perikanan sendiri, komoditas unggulan di daerah ini adalah hasil perikanan tambak, dimana produksinya dibanding daerah lain di Jawa Timur adalah yang tertinggi (1/3 produksi Jatim).

Dengan area tambak seluas 15.513,41 Ha, produksi perikanan tambak di Sidoarjo terus meningkat selama 3 tahun terakhir. Produksi ikan bandeng naik dari 34,0 ribu ton (2017) menjadi 34,15 ribu ton (2019). Produksi udang windu mengalami peningkatan dari 3,63 ribu ton (2017) menjadi 3,64 ribu ton (2019).

Pada subkategori peternakan, Kabupaten Sidoarjo masih mengandalkan ternak sapi pedaging. Tahun 2018 populasi sapi sebanyak 11,7 ribu ekor dan menghasilkan daging sebanyak 5,72 ribu ton. Tahun 2019 kinerja subkategori ini meningkat; dengan populasi sapi 13,8 ribu ekor, wilayah ini sanggup menghasilkan sekitar 9,07 ribu ton daging sapi.

Selain mengandalkan sapi pedaging, Sidoarjo juga penghasil susu sapi perah dengan kapasitas mencapai 9,8 ribu liter/thn (2019).

Populasi unggas yang dikembangkan di Sidoarjo meliputi ayam buras, ayam ras petelur, ayam ras pedaging, itik dan enthok. Populasi ayam buras paling besar, lebih dari 350 ribu ekor.

Produksi Perikanan dan Peternakan

Uraian	2017	2018	2019
Perikanan Tambak :			
▪ ***Bandeng (ton)***	34.017	34.120	34.150
▪ *Udang windu (ton)*	3.627	3.643	3.640
Perikanan Laut :			
▪ *Ikan/udang (ton)*	2.980	2.160	2.475
▪ ***Kupang/kerang (ton)***	12.077	13.063	12.941
Peternakan :			
▪ ***Daging sapi (ton)***	6.102*	5.719*	9.074
▪ *Telur (ton)*	2.597	2.645	2.700
▪ ***Susu sapi (000 liter)***	7.752	8.258	9.774

Sumber Data : Dinas Perikanan Kab. Sidoarjo, 2019

** = Revisi data dari Dinas*

Tahukah Anda?

Selama 3 tahun terakhir, produksi perikanan tambak di Sidoarjo adalah yang tertinggi dibanding daerah lain di Jawa Timur

Perkembangan Populasi Ternak Unggas Tahun 2017-2019 (Ribu ekor)

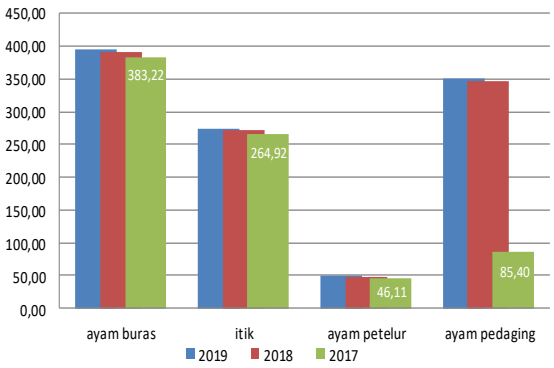

Sumber Data : Dinas Pangan dan Pertanian Kab. Sidoarjo, 2019

11 INDUSTRI PENGOLAHAN

Share industri pengolahan terhadap perekonomian Sidoarjo sebesar 47 persen

Kecamatan Waru merupakan kecamatan dengan jumlah perusahaan industri besar dan sedang paling besar, sebanyak 199 perusahaan

Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Sidoarjo, tahun 2018

Kecamatan	Industri Sedang	Industri Besar
Tarik	3	1
Prambon	10	1
Krembung	18	2
Porong	11	1
Jabon	20	3
Tanggulangin	32	10
Candi	40	19
Tulangan	26	1
Wonoayu	26	13
Sukdono	16	6
Sidoarjo	50	13
Buduran	47	27
Sedati	4	16
Waru	139	60
Gedangan	73	39
Taman	93	45
Krian	41	20
Balongbendo	16	20

Sumber Data : BPS Sidoarjo, Survei Industri B/S, 2018

Penyerapan Tenaga Kerja Industri Pengolahan Menurut Kecamatan di Sidoarjo, 2018

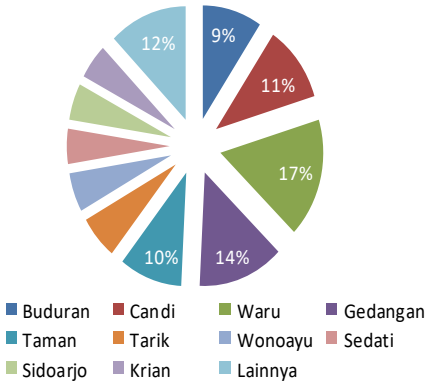

Sumber Data : BPS Sidoarjo, Survei Industri B/S, 2018

Industri pengolahan merupakan *leading sector* kegiatan perekonomian di Kabupaten Sidoarjo. Nilai tambah yang dihasilkan sektor ini pada tahun 2018 mencapai 88 trilyun rupiah.

Selama 3 tahun terakhir, kinerja lapangan usaha industri pengolahan stabil memberikan kontribusi terbesar terhadap nilai PDRB sebesar 47 persen.

Pertumbuhan riil lapangan usaha industri pengolahan pada tahun 2018 sebesar 7,70 persen; naik dari tahun 2017 yang tumbuh sebesar 5,70 persen. Hal ini didukung oleh kondusifnya iklim investasi dan ada perbaikan sarana transportasi, seiring dengan laju konsumsi masyarakat. Dari sisi pembiayaan, dukungan kredit dari perbankan juga meningkat. Performa lapangan usaha ini secara keseluruhan cukup baik karena didorong ekspor luar negeri.

Jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 961 perusahaan. Kecamatan Taman, Waru, Gedangan dan Sedati merupakan daerah sentra industri; lebih dari 400 perusahaan menghasilkan produk industri di sana.

Sedangkan jumlah perusahaan industri besar dan sedang di kecamatan yang berada wilayah tengah, seperti Kecamatan Candi, Porong, Tanggulangin dan Jabon tidak mencapai 200 perusahaan. Karena daerah tersebut lebih banyak kegiatan usaha mikro dan kecil yang merupakan sentra UMKM.

INDUSTRI PENGOLAHAN

Industri produk makanan dan minuman merupakan penggerak utama kinerja industri pengolahan

Dari total perusahaan industri besar/sedang di Sidoarjo (961 unit), mampu menyerap 164 ribu tenaga kerja.

11

Industri produk makanan dan minuman merupakan penggerak utama kinerja industri pengolahan. Pada tahun 2018 perusahaan industri pengolahan produk makanan dan minuman sebanyak 249 usaha, menyumbang 36,12 trilyun rupiah terhadap perkonomian Sidoarjo. Kinerja subkategori ini lebih stabil dibandingkan subkategori lain. Tenaga kerja yang terserap pada industri ini mencapai 36 ribu orang.

Sebaliknya kinerja industri produk kertas dan barang dari kertas, percetakan dan reproduksi terus menurun. Pada tahun 2013 kontribusi industri ini terhadap total nilai tambah industri pengolahan sebesar 18,01 persen, di akhir 2018 kontribusinya tinggal 17,24 persen. Walaupun begitu, kinerja industri ini masih mampu menyerap 16 ribu tenaga kerja.

Kinerja industri produk kimia, farmasi dan obat tradisional dan industri produk logam dasar cukup bagus selama 3 tahun terakhir. Pada tahun 2018 industri produk kimia, farmasi dan obat tradisional menghasilkan nilai tambah 8,89 trilyun rupiah; sedangkan industri produk logam menyumbang 9,38 trilyun rupiah terhadap perekonomian Sidoarjo.

Akselerasi kinerja industri produk kulit, barang dari kulit dan alas kaki didukung program UMKM pemerintah. Industri ini terus berkembang terlihat dari menggeliatnya UMKM di Kecamatan Tanggulangin untuk industri barang dari kulit; Kecamatan Waru dan Gedangan untuk industri alas kaki.

Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Lapangan Usaha 2018

Jenis Industri Besar danSedang	Jumlah	%
Makanan dan minuman	249	25,9
Pengolahan tembakau	33	3,4
Tekstil dan pakaian jadi	37	3,9
Kulit, barang dari kulit dan alas kaki	74	7,7
Kayu, barang dari kayu dan gabus dan anyaman dari bambu , rotan	24	2,5
Kertas dan barang dari kertas, percetakan dan reproduksi media rekaman	64	6,7
Kimia, farmasi dan obat tradisonal	71	7,4
Karet, barang dari karet dan plastik	114	11,9
Barang galian bukan logam	38	4,0
Logam dasar	25	2,6
Barang logam, computer, barang elektonik, optic dan peralatan listik	104	10,8
Mesin dan perlengkapan	32	3,3
Alat angkutan	29	3,0
Furnitur	43	4,5
Pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	24	2,5
JUMLAH :	961	100

Sumber Data : BPS Sidoarjo, Survei Industri B/S, 2018

Tahukah Anda?

Laju pertumbuhan industri produk makanan dan minuman paling tinggi, tahun 2018 mencapai 11,24 persen

12 LISTRIK

Jumlah konsumen listrik tahun 2019 mencapai 549 ribu pelanggan

Jumlah pelanggan listrik, rata-rata mengalami peningkatan sebesar 3-4 persen per tahun. Kebutuhan listriknya (kwh), pada tahun 2019 meningkat lebih dari 5 persen

Statistik Listrik di Sidoarjo

Uraian	2017	2018	2019
Pelanggan (000)	509,5	528,9	548,9
Daya Terpasang (Juta KVA)	1.513	1.610	1.713
Listrik Tersalur (Juta Kwh)	3.274	3.540	3.726
Output (Milyar rupiah)	3.608	3.986	4.190
Pasang Baru :			
Pengajuan	21.145	20.125	22.370
Realisasi	21.045	22.198	20.463

Sumber Data : PT (Persero) PLN Sidoarjo

Kebutuhan Listik di Sidoarjo Tahun 2016—2019 (000 unit)

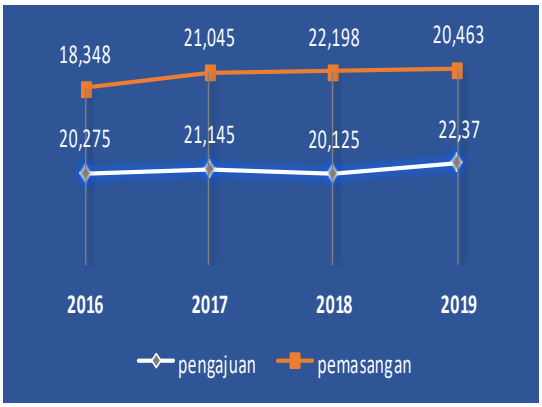

Sumber Data : PT (Persero) PLN Sidoarjo

Data dari PT. PLN menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat akan listrik setiap tahun terus bertambah, baik dari jumlah konsumennya maupun tingkat pemakaian listriknya (KWH). Banyaknya pengajuan sambungan baru, setiap tahun juga terus bertambah.

Pada tahun 2017, jumlah pelanggan listrik tercatat masih 509,5 ribu konsumen dan setiap tahun meningkat terus hingga mencapai 528,9 ribu konsumen (2018) dan 548,9 ribu konsumen (2019). Begitu pula kebutuhan listriknya meningkat terus, dari 3.274 juta KWH (2017) menjadi 3.540 juta KWH (2018) dan 3.726 juta KWH (2019). Jika produksi (pasokan) listrik tidak bisa mengimbangi kebutuhan konsumsi listrik masyarakat yang terus meningkat, beberapa tahun ke depan dikhawatirkan akan terjadi krisis energi listrik.

Pada tahun 2017, hampir seluruh pengajuan pemasangan baru terealisasikan (pengajuan sebanyak 21.145 unit dan tealisasi sebanyak 21.045 unit).

Sedangkan pada tahun 2018 realisasi pemasangan baru melebihi pengajuan pemasangan (110 persen). Pengajuan pemasangan baru sebanyak 20.125 unit, dan berhasil direalisasikan sebanyak 22.198 unit.

Pada tahun 2019, pengajuan pemasangan baru sebanyak 22.370 unit dan terealisasi sebanyak 20.463 unit (91 persen). Hal ini menunjukkan komintmen dari PT. PLN untuk melayani kebutuhan listrik masyarakat.

AIR MINUM

13

Produksi air bersih PDAM Kabupaten Sidoarjo tahun 2019 mencapai 45,6 Juta M³

Jumlah pelanggan air PDAM tahun 2019 sebanyak 143,6 ribu pelanggan, bertambah 4,73 persen dari tahun sebelumnya

Di bidang penyediaan air bersih, tahun 2018 PDAM Kabupaten Sidoarjo telah memperluas jaringan instalasinya, guna lebih banyak menjangkau kebutuhan konsumen.

Jumlah konsumen yang dijangkau PDAM setiap tahun terus bertambah. Konsumen yang dilayani oleh PDAM Kabupaten Sidoarjo sampai akhir Desember 2019 mencapai 143,6 ribu pelanggan, bertambah 4,73 persen dari tahun sebelumnya.

Sementara itu, akibat pertambahan jumlah pelanggan, juga terjadi kenaikan jumlah pemakaian air bersih setiap tahunnya. Pada 5 tahun terakhir telah terjadi penambahan pemakaian air bersih.

Pada tahun 2015 pemakaian air bersih sebanyak 28,9 juta M³, menjadi 31,1 juta M³ (2017) dan 33,3 juta M³ (2019). Jadi selama periode 2015-2019 telah terjadi pertambahan konsumsi air bersih sebanyak 4,4 juta M³.

Jumlah air yang hilang, selama 5 tahun terakhir cukup banyak. Rata-rata air yang hilang mencapai 25 – 30 persen dari total produksi air per tahun. Pada tahun 2015 air yang hilang sebanyak 12,5 juta M³, menjadi 12,0 juta M³ (2017) dan 12,3 juta M³ (2019).

Statistik Air Minum di Sidoarjo

Uraian	2017	2018	2019
PDAM Sidoarjo :			
Jml. Pelanggan (Ribu)	134,7	137,1	143,6
Produksi Air (Juta M3)	43,1	44,9	45,6
Air Tersalur (Juta M3)	31,1	32,3	33,3
Air Hilang (Juta M3)	12,0	12,6	12,3
Output (Milyar Rupiah)	211,6	222,2	230,9

Sumber Data : PDAM Sidoarjo

Statistik Air Minum di Sidoarjo
Tahun 2016 — 2019
(Juta M3)

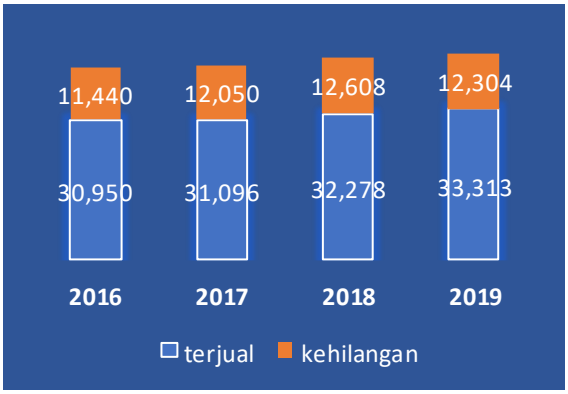

Sumber Data : PDAM Sidoarjo

Tahukah Anda?
Jumlah air bersih PDAM yang disalurkan ke rumahtangga di Sidoarjo mencapai 33,31 juta M³

14

HOTEL

Selama tahun 2019, jasa akomodasi menghasilkan output 138 milyar rupiah

Jumlah tamu yang menginap di hotel Sidoarjo selama tahun 2019 mencapai 276 ribu tamu, atau bertambah sekitar 2 ribu tamu dibanding tahun sebelumnya

Statistik Hotel di Sidoarjo tahun 2018 & 2019

Uraian	2018	2019
1. Jumlah Hotel :	109	120
Bintang	12	13
Non Bintang	97	107
2. Jumlah Tamu :	274.682	276.407
WNI	263.860	262.883
WNA	10.822	13.524
Jumlah Kamar :	3.243	3.369
Bintang	1.367	1.394
Non Bintang	1.878	1.957

Sumber Data : BPS Sidoarjo, Survei Hotel (VHT-L)

Tamu Hotel di Sidoarjo Tahun 2018-2019

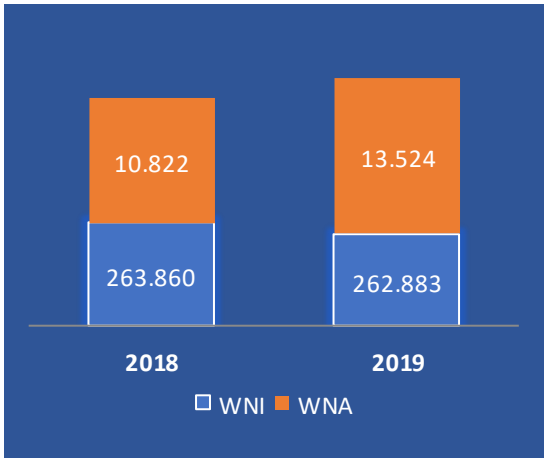

Sumber Data : BPS Sidoarjo, Survei Hotel, VHT-L)

Jumlah hotel di Sidoarjo pada tahun 2019 tercatat sebanyak 120 hotel, dengan klasifikasi 13 hotel berbintang dan 107 hotel non bintang.

Seluruh hotel di Sidoarjo berada di 5 kecamatan yaitu : Kecamatan Sedati (38 hotel), Kecamatan Waru (47 hotel), Kecamatan Gedangan (10 hotel), Kecamatan Taman (1 hotel), Kecamatan Buduran (4 hotel) dan Kecamatan Sidoarjo (20 hotel).

Hotel-hotel di Kecamatan Sedati dan Gedangan menyediakan jasa akomodasi untuk melayani akses terdekat ke Bandara Juanda. Sementara hotel-hotel di Kecamatan Waru berlokasi dekat dengan bandara maupun Terminal bus Purabaya. Hotel-hotel yang berada di Kecamatan Buduran dan Sidoarjo digunakan untuk tamu-tamu yang melakukan kegiatan di pusat kota.

Prospek jasa akomodasi di Sidoarjo bisa dilihat dari banyaknya tamu menginap di hotel yang jumlahnya meningkat pesat tiap tahunnya. Selama 2019, jumlah tamu yang menginap di hotel Sidoarjo mengalami peningkatan sebesar 4,76 persen (276.407 tamu, bertambah 12.547 orang dibanding tahun sebelumnya). Dari jumlah tamu hotel, sebanyak 4,89 persen (13.524 orang) adalah tamu asing yang hampir semuanya menginap di hotel berbintang.

Dari sisi jumlah kamar yang tersedia, selama tahun 2019 telah ada penambahan sebanyak 126 kamar, atau bertambah 3,89 persen dari tahun sebelumnya.

PERDAGANGAN

Tahun 2019, sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor tumbuh sebesar 5,98 persen

Selama 3 tahun terakhir, performa lapangan usaha perdagangan terus melambat

15

Nilai tambah yang dihasilkan lapangan usaha perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor tahun 2019 mencapai 33,28 triliyun rupiah. Pada tahun 2019 terdapat kenaikan nilai tambah 8,22 persen dari tahun sebelumnya

Kinerja lapangan usaha perdagangan merupakan hilir dari lapangan usaha industri pengolahan. Kinerja lapangan usaha industri pengolahan selama 3 tahun terakhir meningkat (Tahun 2017 sebesar 5,70 persen dan Tahun 2019 sebesar 8,88 persen). Akan tetapi kinerja lapangan usaha perdagangan selama 3 tahun terakhir cenderung menurun. Terlihat dari performa lapangan usaha ini yang terus melambat. Pada tahun 2017 kinerja lapangan usaha ini masih terjaga di atas 6 persen, akan tetapi pada tahun 2019 hanya sebesar 5,98 persen.

Hal ini dipengaruhi dari kinerja komponen ekspor ke luar negeri yang tidak optimal. Tahun 2017 ekspor masih melaju dengan pertumbuhan sebesar 7,1 persen; pada Tahun 2019 kinerja ekspor melambat menjadi 2,64 persen. Pada sisi yang lain, lapangan usaha transportasi pun mengalami kontraksi pada Tahun 2019.

Kinerja UMKM pada lapangan usaha ini terus meningkat. Lapangan usaha ini ini mampu menunjukan trend positif sepanjang 5 tahun terakhir. Terlihat banyak inovasi dan kreasi yang muncul, sehingga sektor ini bisa berkembang pesat. UMKM ini mampu menyelamatkan dengan menampung tenaga kerja ter PHK untuk memasuki sektor informal.

Statistik Perdagangan Kabupaten Sidoarjo

Uraian	2017	2018	2019
- Nilai Tambah (Rp Triliun)	28,04	30,75	33,28
- Pertumbuhan (persen)	6,36	5,76	5,98
- Share Terhadap PDRB (persen)	16,10	16,26	16,31

Sumber Data : BPS Sidoarjo

Kinerja Lapangan Usaha Perdagangan, Industri Pengolahan, Transportasi dan Ekspor Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017-2019 (persen)

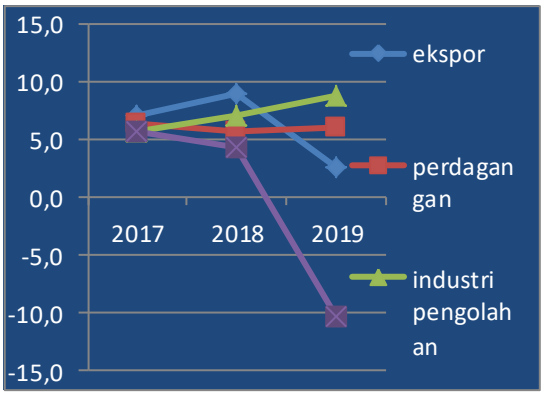

Sumber Data : BPS Sidoarjo

Tahukah Anda?

Selama 3 tahun terakhir, performa lapangan usaha perdagangan yang terus melambat. Dipengaruhi oleh kinerja komponen ekspor yang tidak optimal, mengakibatkan produksi barang dan jasa sebagian besar dikonsumsi di dalam negeri.

16 TRANSPORTASI

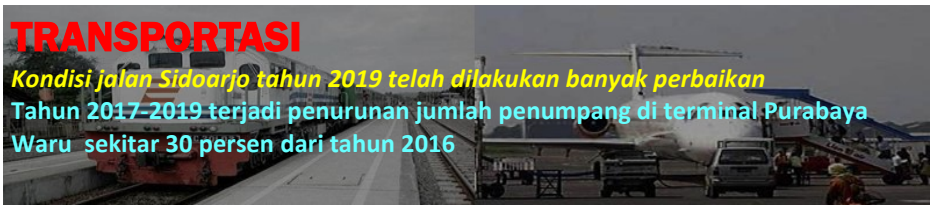

Kondisi jalan Sidoarjo tahun 2019 telah dilakukan banyak perbaikan

Tahun 2017-2019 terjadi penurunan jumlah penumpang di terminal Purabaya Waru sekitar 30 persen dari tahun 2016

Kondisi jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran yang sangat penting, utamanya pada transportasi darat. Sampai dengan tahun 2019, pemerintah telah membangun jalan negara (62,44 km), jalan provinsi (31,02 km) dan jalan kabupaten (1.049,80 km).

Pada tahun 2019, dari keseluruhan panjang jalan yang diaspal di wilayah Kabupaten Sidoarjo sekitar 95,0 persen dalam kondisi layak pakai, meningkat dibanding tahun sebelumnya. Sepanjang 56,75 km jalan Sidoarjo mengalami rusak berat. Kondisi ini menunjukkan ada beberapa ruas jalan kabupaten yang sedang mengalami kerusakan atau dalam perbaikan dinas terkait.

Statistik angkutan darat, direfleksikan dari data lalu lintas bus antarkota di terminal Purabaya Waru. Lalu lintas bus, baik AKAP (provinsi yang berbeda) maupun AKDP (provinsi yang sama) yang beroperasi tahun 2019 (baik kedatangan dan keberangkatan) tercatat lebih dari 803 ribu unit bus. Penumpukan terjadi di bulan Juni 2019, pada saat lebaran.

Pada tahun 2014 - 2016 jumlah penumpang (datang maupun berangkat) di terminal Purabaya lebih dari 30 juta orang. Pada tahun 2017-2019 jumlah penumpang menurun, hanya sekitar 22 juta orang. Dari sisi jumlah penumpang, terlihat mengalami penurunan yang tajam. Ditengarai semakin sejahtera masyarakat, maka penumpang lebih memilih angkutan udara atau angkutan rel dibandingkan bus.

Statistik Transportasi Darat di Sidoarjo Tahun 2017—2019

Uraian	2017	2018	2019
Kondisi Jalan :			
Baik/Sedang (%)	88,7	88,7	95,0
Rusak (%)	11,3	11,3	5,0
Jumlah penumpang bus antarkota (ribu orang) :			
Datang	10.683	10.709	10.349
Berangkat	11.571	11.646	11.203

Sumber Data : Dinas Perhubungan Kab. Sidoarjo

Lalu Lintas Keberangkatan dan Kedatangan Bus di Terminal Purabaya, Waru- Sidoarjo Tahun 2019 (ribu unit)

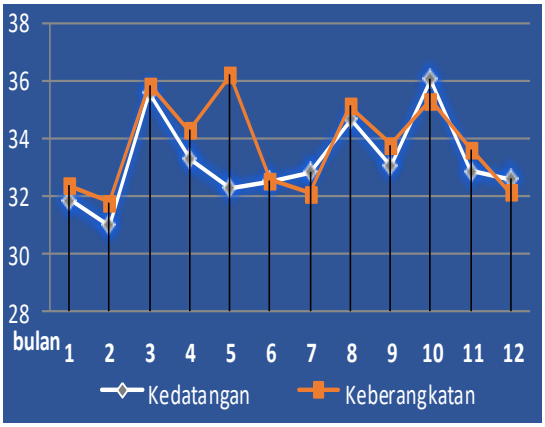

Sumber Data : Dinas Perhubungan Kab. Sidoarjo

TRANSPORTASI

Sarana dan prasarana angkutan rel semakin nyaman dan memadai

Dari 11,25 persen kontribusi sektor transportasi dalam pembentukan perekonomian di Sidoarjo, sebanyak 87 persennya disumbang oleh angkutan udara

16

Dilihat peranannya dalam perekonomian, tahun 2019 sektor angkutan telah memberikan kontribusi nilai tambah sebesar 11,25 persen dengan nilai 22,9 triliyun. Dari total kontribusi tersebut, ternyata 87 persen nya disumbang oleh angkutan udara.

Keberadaan Bandara Juanda sebagai bandara internasional memberikan nilai tambah yang dominan terhadap sektor transportasi.

Selama tahun 2019 pergerakan jumlah penerbangan domestik menurun jika dibanding tahun sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan harga tiket yang terjadi di bulan Desember 2018 sampai tahun 2019 yang tak kunjung turun. Jumlah pesawat yang datang dan berangkat selama tahun 2019 mencapai 129 ribu unit, sedangkan tahun seblumnya mencapai 156 ribu unit.

Kondisi sebelumnya, penggunaan jasa transportasi udara selama tahun 2014-2018 mengalami peningkatan yang relatif tinggi, dengan rata-rata kenaikan 12 persen per tahun. Pada tahun 2019, terjadi penurunan jumlah penumpang yang berangkat melalui Bandara Juanda, tercatat 7,5 juta orang. Sedangkan pada tahun 2018 jumlah penumpang sudah melampaui 9,3 ribu orang.

Menurunnya jumlah penumpang di Bandara Juanda tahun 2019 (sebesar 19,45 persen) dipengaruhi oleh semakin kompetitifnya ongkos/ tarif pesawat udara dengan angkutan kereta api, diiringi penyediaan fasilitas dan kenyaman yang tidak berbeda jauh.

Statistik Angkutan Udara

Uraian	2017	2018	2019
▪ Pesawat Brgkat (000)	74,3	78,2	64,7
▪ Pesawt Datang (000)	74,5	78,3	65,1
▪ Penumpang Brgkat (000)	8.889	9.274	7.470
▪ Penumpang Datang (000)	10.097	10.519	8.338
▪ Brg dimuat (Jt-ton)	130,7	145,0	53,3
▪ Brg dibongkar (Jt-ton)	118,6	129,5	35,1

Sumber Data : PT. Angkasa Pura

Tahukah Anda?

Tahun 2019 jumlah pengguna jasa penerbangan di Bandara Juanda menurun sebesar 19,45 persen dari tahun sebelumnya

Jumlah Penerbangan Tiap Bulan Di Juanda Sidoarjo Tahun 2018-2019

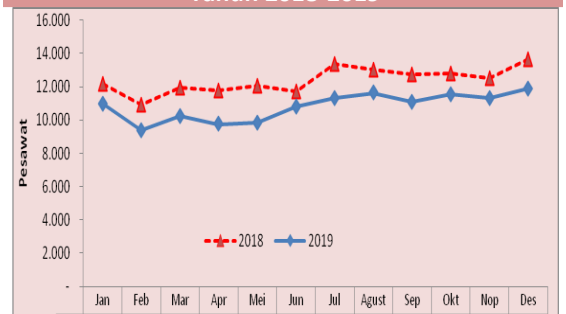

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
2018	12.191	10.944	11.944	11.770	12.042	11.734	13.375	13.005	12.750	12.817	12.509	13.654
2019	11.007	9.408	10.230	9.759	9.864	10.823	11.296	11.633	11.075	11.560	11.328	11.880

Sumber Data : PT. Angkasa Pura I

17 KEUANGAN DAN INVESTASI

Total investasi PMA Sidoarjo tahun 2018 mencapai 132 milyar rupiah

Total simpanan masyarakat Sidoarjo di bank umum dan BPR tahun 2018 mencapai 25,6 trilyun rupiah

Jenis Investasi Tahun 2017-2018 (Rp trilyun)

Uraian	2017	2018
Perbankan :		
* Dana simpanan (Rp trilyun)	22,2	25,6
* Jml. Kredit (Rp trilyun)	47,8	54,8
Investasi (milyar rupiah) :		
Total	17.886	23.833
PMA	1.698	132
PMDN	16.187	23.700

Sumber Data : Badan Pelayanan Perijinan Terpadu

Total Investasi di Sidoarjo Menurut Jenis Investor Tahun 2017-2018 (milyar rupiah)

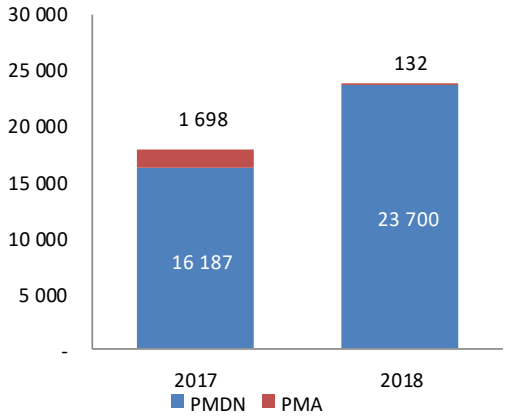

Sumber Data : Badan Pelayanan Perijinan Terpadu

Tahukah Anda?
Total investasi di Sidoarjo tahun 2018 mengalami kenaikan 33,25 persen dari tahun sebelumnya.

Data Bank Indonesia menunjukkan bahwa selama tahun 2018, jumlah kredit perbankan di Sidoarjo yang disalurkan kepada masyarakat dan badan usaha mencapai 54,8 triliyun rupiah. Terlihat ada kenaikan jumlah penyaluran kredit sebesar 14,6 persen dari tahun sebelumnya. Namun demikian, kenaikan jumlah kredit tersebut ternyata sebanding dengan kenaikan jumlah dana simpanan masyarakat di bank umum dan BPR yang naik sebesar 15,1 persen dalam periode yang sama.

Pinjaman yang diberikan bank umum dan BPR sebagian besar digunakan kegiatan industry pengolahan; perdagangan, hotel dan restoran; konstruksi dan keuangan, realestate dan jasa perusahaan yang mencapai 93 persen dari total kredit.

Data dari Badan Pelayanan Perijinan Terpadu mencatat bahwa pada tahun 2018, total investasi yang` masuk Sidoarjo mencapai 23,8 triliyun rupiah, naik 33,25 persen dari tahun sebelumnya.

Pelaku investasi (investor) sebagian besar merupakan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Pada tahun 2017 investor asing masih tertarik dengan kegiatan investasi di Sidoarjo dengan total Penanaman Modal Asing (PMA) mencapai 1,7 trilyun rupiah (9 persen dari total investasi). Di tahun 2018 terlihat kelesuan investor asing, dimana PMA Kabupaten Sidoarjo tidak lebih dari 132 milyar rupiah.

PENGELUARAN KONSUMSI PENDUDUK

Proporsi pengeluaran untuk konsumsi makanan penduduk Sidoarjo sebesar 45,12 persen

Pengeluaran non makanan sebagian besar masih digunakan untuk keperluan perumahan dan fasilitas rumahtangga dan aneka barang dan jasa

18

Tingkat kesejahteraan masyarakat biasa nya diukur dari tingkat pendapatannya. Semakin tinggi pendapatan perkapita penduduk, dianggap semakin sejahtera. Data mengenai tingkat pendapatan biasanya sangat sulit diperoleh, sehingga dilakukan pendekatan dari sisi pengeluaran penduduk. Secara umum, masyarakat di suatu daerah dikatakan relatif sejahtera jika proporsi pengeluaran penduduk untuk keperluan makanan sudah di bawah 50 persen. Artinya, konsumsi makanan penduduk sudah tidak lagi menjadi kebutuhan prioritas.

Hasil Susenas 2019 menunjukkan bahwa pengeluaran yang dialokasikan untuk keperluan makanan bagi penduduk Sidoarjo mencapai 45,12 persen dan untuk non makanan mencapai 54,88 persen. Terlihat bahwa proporsi pengeluaran penduduk untuk konsumsi non makanan lebih tinggi daripada konsumsi makanan. Ini bisa dikatakan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat di Sidoarjo relatif makin membaik.

Apabila dilihat, preferensi penduduk Sidoarjo untuk mengkonsumsi makanan dan minuman jadi semakin tinggi tiap tahun. Tahun 2018 proporsi konsumsi makanan dan minuman jadi penduduk terhadap total konsumsi makanan sebesar 37,1 persen. Pada tahun 2019 proporsinya meningkat menjadi 38,3 persen.

Sedangkan untuk pengeluaran non makanan sebagian besar masih digunakan untuk keperluan perumahan dan fasilitas rumahtangga dan aneka barang dan jasa.

Rata-rata Pengeluaran Perkapita Per Kelompok Pengeluaran (rupiah) Tahun 2019

Uraian	Nilai (ribu rupiah)	%
Kelompok Pengeluaran Makanan :		
Padi - padian	54,69	8,0
Umbi - umbian	6,43	0,9
Ikan	52,95	7,7
Daging	38,53	5,6
Telur dan susu	47,09	6,9
Sayur - sayuran	36,07	5,3
Kacang - kacangan	18,01	2,6
Buah - buahan	42,87	6,3
Minyak dan kelapa	14,11	2,1
Bahan minuman	16,87	2,5
Bumbu - bumbuan	15,44	2,3
Bahan makanan lainnya	11,25	1,6
Makanan dan minuman jadi	261,51	38,3
Roko dan tembakau	67,68	9,9
Jumlah	683,51	100,0
Kelompok Pengeluaran Non Makanan :		
Perumahan dan fasilitas rumahtangga	414,67	49,9
Aneka barang dan jasa	212,16	25,5
Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	41,47	5,0
Barang tahan lama	63,73	7,7
Pajak, pungutan dan asuransi	63,82	7,7
Keperluan pesta dan upacara	35,44	4,3
Jumlah	831,29	100,0

19

PDRB

Nilai PDRB Kabupaten Sidoarjo atas dasar harga berlaku 2010 pada tahun 2019 mencapai 204,02 triliun rupiah

Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2019 dihasilkan oleh lapangan usaha Industri Pengolahan sebesar 48 persen

Peran PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Sidoarjo Tahun 2018 - 2019 (persen)

Lapangan Usaha	2018	2019
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,17	2,07
Pertambangan dan Penggalian	0,10	0,09
Industri Pengolahan	46,66	47,80
Pengadaan Listrik dan Gas	0,91	0,85
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,06	0,06
Konstruksi	9,06	8,69
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	16,26	16,31
Transportasi dan Pergudangan	11,98	11,25
Penyediaan Akomodasi dan	3,44	3,49
Informasi dan Komunikasi	3,42	3,46
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,24	1,20
Real Estate	0,91	0,92
Jasa Perusahaan	0,16	0,16
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan So-	1,82	1,82
Jasa Pendidikan	1,14	1,16
Jasa Kesehatan dan Kegiatan	0,30	0,30
Jasa lainnya	0,35	0,35
PDRB	**100,00**	**100,00**

Sumber Data : BPS Sidoarjo

Nilai PDRB Kabupaten Sidoarjo atas dasar harga berlaku 2010 pada tahun 2019 mencapai 204,02 triliun rupiah. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami kenaikan sebesar 15 triliun rupiah dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencapai 189,09 triliun rupiah. Naiknya nilai PDRB ini dipengaruhi oleh meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha dan adanya inflasi.

Selama lima tahun terakhir (2015-2019) struktur perekonomian Kabupaten Sidoarjo didominasi oleh 5 (lima) kategori lapangan usaha. Hal ini dapat dilihat dari peranan masing-masing lapangan usaha terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Sidoarjo.

Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2019 dihasilkan oleh lapangan usaha Industri Pengolahan, yaitu mencapai 47,80 persen. Selanjutnya lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor sebesar 16,31 persen. Lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 11,25 persen. Berikutnya lapangan usaha Konstruksi sebesar 8,69 persen dan lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 3,49 persen.

Diantara kelima lapangan usaha tersebut, ada 3 kategori yang mengalami peningkatan peranan, yaitu lapangan usaha Industri Pengolahan; lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor dan lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum.

PERTUMBUHAN EKONOMI

20

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidaorjo tahun 2019 sebesar 5,99 persen

Pertumbuhan ekonomi Sidoarjo dipercepat oleh adanya akselerasi kinerja lapangan usaha industri pengolahan yang didukung adanya investasi dan perbaikan kinerja ekspor luar negeri

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo tahun 2019 sebesar 5,99 persen, melambat jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang mencapai 6,02 persen.

Pertumbuhan ekonomi Sidoarjo selama 2019 dipercepat oleh akselerasi kinerja lapangan usaha industri pengolahan yang didukung adanya investasi dan perbaikan kinerja ekspor luar negeri. Investasi yang dimaksud utamanya adalah pembangunan proyek infrastruktur seperti perbaikan jalan dan tol, bangunan serta perbaikan saluran irigasi maupun jalan raya.

Secara umum dari 17 lapangan usaha ekonomi yang ada, hampir seluruhnya mengalami pertumbuhan yang positif (kecuali lapangan usaha transportasi dan pergudangan serta lapangan usaha pengadaan listrik dan gas).

Pertumbuhan ekonomi tertinggi, melebihi angka 7 persen dicapai oleh 4 lapangan usaha, yaitu lapangan usaha Industri Pengolahan sebesar 8,88 persen; lapangan usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 7,54 persen; lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 7,72 persen dan lapangan usaha Jasa Pendidikan sebesar 7,38 persen.

Nilai PDRB per kapita Kabupaten Sidoarjo atas dasar harga berlaku terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2015 PDRB per kapita tercatat sebesar 68,99 juta rupiah. Secara nominal terus naik hingga tahun 2019 mencapai 90,70 juta rupiah

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidoarjo menurut Lapangan Usaha (persen) Tahun 2018 - 2019

Lapangan Usaha	2018	2019
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-3,87	0,26
Pertambangan dan Penggalian	2,08	1,69
Industri Pengolahan	7,12	8,66
Pengadaan Listrik dan Gas	-6,44	-0,78
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,12	4,58
Konstruksi	6,08	5,90
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,76	5,98
Transportasi dan Pergudangan	4,34	-10,43
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,04	7,72
Informasi dan Komunikasi	6,04	7,54
Jasa Keuangan dan Asuransi	4,20	3,96
Real Estat	6,10	6,01
Jasa Perusahaan	6,73	6,24
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,12	3,81
Jasa Pendidikan	5,09	7,38
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,27	6,05
Jasa lainnya	4,53	4,17
PDRB	**6,02**	**5,99**

Sumber Data : BPS Sidoarjo

21 INFLASI

Inflasi (yoy) Kabupaten Sidoarjo tahun 2019 mencapai 2,12 persen

Kelompok Bahan Makanan dan kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau memiliki andil yang cukup besar jika dibandingkan dengan kelompok Kesehatan

Laju Inflasi dan Andil Inflasi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2019 (persen)

Kelompok Jenis Barang/ Jasa	Inflasi	Andil
Bahan Makanan	1,34	0,26
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	3,31	0,59
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	1,34	0,35
Sandang	4,81	0,28
Kesehatan	2,87	0,15
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	2,26	0,21
Trasnportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	1,76	0,29
Umum	**2,12**	**2,12**

Sumber Data : BPS Sidoarjo

Perkembangan Inflasi Per Bulan Kabupaten Sidoarjo (yoy) Tahun 2018 - 2019 (persen)

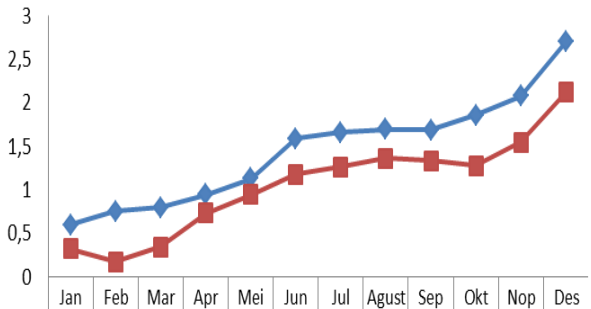

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
2018	0,6	0,76	0,8	0,95	1,13	1,59	1,66	1,7	1,69	1,86	2,08	003
2019	0,33	0,18	0,35	0,74	0,95	1,18	1,27	1,37	1,34	1,28	1,55	2,12

Sumber Data : BPS Sidoarjo

Tahun 2019 *(yoy)*, secara kumulatif Sidoarjo mengalami inflasi sebesar 2.12 persen (lebih rendah dibanding inflasi kumulatif pada tahun 2018 yaitu sebesar 2.70 persen). Inflasi Kabupaten Sidoarjo menduduki peringkat ke 6 (enam) inflasi terbesar dari 9 (sembilan) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.

Inflasi pada periode ini, secara positif dipicu oleh kebijakan kenaikan cukai rokok oleh pemerintah, penyesuaian harga BBM untuk menyesuaikan harga minyak dunia. Selain itu juga ada kenaikan harga beras yang terjadi di bulan Januari 2019. Faktor pendorong lainnya adalah hari besar agama (Maulud Nabi, Hari Raya Idul Fitri, Natal, Idul Adha), liburan sekolah, masa ajaran baru.

Dari 12 bulan di tahun 2019 Kabupaten Sidoarjo mengalami 3 kali deflasi yaitu di bulan Februari, September dan Oktober. Sementara inflasi tertinggi terjadi di bulan Desember dan April 2019 masing-masing mencapai 0.56 persen dan 0.39 persen.

Selama tahun 2019 secara umum dari tiap kelompok pengeluaran tidak ada yang mengalami deflasi. Andil inflasi tertinggi disumbang oleh kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (0,59 persen). Kemudian disusul kelompok perumahan, air listrik gas dan BBM (0,35 persen). Pada urutan ketiga, kelompok transportasi komunikasi dan jasa keuangan memberikan andil sebesar 0,29 persen. Sedangkan untuk kelompok sandang ternyata memberikan andil yang lebih besar daripada kelompok bahan makanan.

Lampiran 1

Luas Wilayah, Jumlah Desa dan Ketinggian Menurut Kecamatan Tahun 2019

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km2)	Jumlah Desa/ Kelurahan	Tinggi Rata-rata (meter dpl)
1	Tarik	36.06	20	16
2	Prambon	34.23	20	10
3	Krembung	29.55	19	5
4	Porong	29.82	19	4
5	Jabon	81.00	15	3
6	Tanggulangin	32.29	19	4
7	Candi	40.67	24	4
8	Tulangan	31.21	22	7
9	Wonoayu	33.92	23	4
10	Sukodono	32.68	19	7
11	Sidoarjo	62.56	24	4
12	Buduran	41.02	15	4
13	Sedati	79.43	16	4
14	Waru	30.32	17	5
15	Gedangan	24.06	15	4
16	Taman	31.54	24	9
17	Krian	32.50	22	12
18	Balongbendo	31.40	20	20
JUMLAH :		714.24	353	--

Lampiran 2

Luas Daerah Banjir dan Air Asin Tahun 2019

No	Kecamatan	Daerah Air Asin (Ha)	Daerah Banjir (Ha)		
			Stlh Hujan	Periodik	Air Pasang
1	Tarik	-	8,75	-	-
2	Prambon	-	64,25	-	-
3	Krembung	-	17,00	12,00	-
4	Porong	-	14,26	75,50	-
5	Jabon	4.080,75	216,05	456,00	456,00
6	Tanggulangin	640,75	21,25	-	-
7	Candi	667,23	491,30	-	-
8	Tulangan	-	48,00	-	-
9	Wonoayu	-	71,50	-	-
10	Sukodono	-	-	-	-
11	Sidoarjo	4.063,62	308,14	-	-
12	Buduran	1822,50	17,50	-	701,75
13	Sedati	4.101,57	-	387,90	120,30
14	Waru	740,50	-	740,50	740,50
15	Gedangan	195,75	-	-	-
16	Taman	-	-	-	-
17	Krian	-	265,75	-	-
18	Balongbendo	-	30,00	-	-
	JUMLAH :	16.312,67	1.573,75	1.671,90	2.018,55

Lampiran 3

Jumlah Penduduk Hasil Sensus Penduduk 1980-2010

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Hasil Sensus Penduduk (SP)			
		SP1980	SP1990	SP2000	SP2010
1	Tarik	39.655	46.472	53.645	60.977
2	Prambon	46.154	53.212	60.924	68.336
3	Krembung	41.407	45.978	53.039	58.358
4	Porong	49.947	58.901	69.337	65.909
5	Jabon	36.167	42.471	47.683	49.989
6	Tanggulangin	46.484	56.597	71.149	84.580
7	Candi	46.816	60.778	92.897	145.146
8	Tulangan	49.983	58.327	67.308	87.422
9	Wonoayu	42.610	50.530	61.666	72.009
10	Sukodono	36.921	46.892	66.430	111.121
11	Sidoarjo	80.027	101.539	146.615	194.051
12	Buduran	31.940	44.844	65.164	92.334
13	Sedati	31.580	45.458	67.469	92.468
14	Waru	54.719	138.968	210.426	231.298
15	Gedangan	43.229	73.244	106.630	132.847
16	Taman	76.376	122.184	176.704	212.857
17	Krian	58.899	73.136	88.572	118.685
18	Balongbendo	40.771	47.441	57.357	66.865
JUMLAH :		853.685	1.166.972	1.563.015	1.945.252

Lampiran 4

Jumlah Rumahtangga Hasil Sensus Penduduk Tahun 1980-2010

No	Kecamatan	Jumlah Rumahtangga Hasil Sensus Penduduk			
		SP1980	SP1990	SP2000	SP2010
1	Tarik	8.684	10.927	14.244	16.264
2	Prambon	9.348	12.078	16.168	17.999
3	Krembung	8.112	10.033	13.121	14.709
4	Porong	9.374	12.108	16.828	15.877
5	Jabon	7.219	9.171	11.728	12.575
6	Tanggulangin	8.948	11.391	17.075	20.843
7	Candi	9.235	12.691	23.950	37.712
8	Tulangan	9.987	12.596	17.364	22.523
9	Wonoayu	8.641	11.125	16.287	18.302
10	Sukodono	7.723	10.232	17.035	28.709
11	Sidoarjo	15.666	21.161	37.408	51.194
12	Buduran	6.296	10.137	18.685	25.639
13	Sedati	6.572	9.941	18.451	24.724
14	Waru	10.816	30.347	61.290	67.572
15	Gedangan	8.439	16.788	34.072	39.891
16	Taman	14.996	25.979	48.015	57.116
17	Krian	12.131	16.842	25.113	30.281
18	Balongbendo	8.542	10.899	14.810	17.074
JUMLAH :		170.729	254.446	421.644	519.004

Lampiran 5

Rata-rata Pengeluaran/Kapita/Bulan Tahun 2018 - 2019

Uraian	Rata-rata Pengeluaran/Kapita/Bulan (Rp)	
	2018	2019
A. Kelompok Makanan	***681.759***	***683.507***
1. Padi-padian	56.341	54.692
2. Umbi-umbian	5.809	6.435
3. Ikan	52.305	52.953
4. Daging	36.435	38.526
5. Telur dan Susu	55.956	47.090
6. Sayur-sayuran	38.115	36.071
7. Kacang-kacangan	17.956	18.005
8. Buah-buahan	48.696	42.865
9. Minyak & lemak	13.873	14.110
10. Bahan minuman	17.056	16.874
11. Bumbu-bumbuan	14.385	15.438
12. Konsumsi lainnya	11.755	11.249
13. Makanan/minuman jadi	252.818	261.514
14. Rokok/tembakau/sirih	60.259	67.684
B. *Kelompok Non Makanan*	***850.845***	***831.294***
1. Perumahan & Fasilitas Rmtg	403.787	414.671
2. Aneka barang & jasa	218.466	212.163
3. Pakaian & perlengkapannya	45.701	41.467
4. Barang tahan lama	90.802	63.726
5. Pajak dan Asuransi	53.499	63.820
6. Keperluan Pesta & upacara	38.590	35.445
C. Makanan & Non makanan	***1.532.604***	***1.514.800***

Lampiran 6

Indikator Ketenagakerjaan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017-2019

Uraian	Tahun		
	2017	2018	2019
Penduduk Kabupaten Sidoarjo usia 15 tahun ke atas	***1.666.227***	***1.696.290***	***1.726.393***
Angkatan Kerja	**1.075.359**	**1.094.650**	**1.153.532**
Penduduk yang Bekerja	1.021.884	1.042.877	1.099.068
Pengagguran Terbuka	53.475	51.773	54.464
Bukan Angkatan Kerja	**590.868**	**601.640**	**572.861**
Sekolah	195.424	208.827	165.718
Mengurus Rumah Tangga	329.521	340.437	336.644
Lainnya	65.923	52.376	70.499
TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja)	**64,54**	**64,53**	**66,82**
TPT (tingkat Pengangguran Terbuka)	**4,97**	**4,73**	**4,72**

Lampiran 7

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Pada Tiap jenjang Pendidikan Tahun 2019

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Sekolah	Jumlah Guru	Jumlah Murid	Rasio Murid Terhadap Guru
1	TK/ RA	1.041	3.240	49.646	15,32
3	SD/ MI	818	11.356	177.174	15,60
5	SMP/ Mts	246	5.113	95.637	18,70
7	SMA/ SMK/ MA	196	3.950	85.032	21,69
	JUMLAH :	2.301	23.629	407.489	17,24

Lampiran 8

Jumlah Sapi/Sapi Perah/Kerbau Tahun 2018- 2019

No	Kecamatan	Jumlah Sapi/Sapi Perah/Kerbau (Ekor)	
		Tahun 2018	Tahun 2019
1	Tarik	1.015	2.102
2	Prambon	1.769	1.113
3	Krembung	284	542
4	Porong	730	639
5	Jabon	1.005	1.171
6	Tanggulangin	489	684
7	Candi	482	731
8	Tulangan	704	816
9	Wonoayu	1.871	955
10	Sukodono	700	715
11	Sidoarjo	175	594
12	Buduran	654	405
13	Sedati	302	119
14	Waru	109	241
15	Gedangan	616	513
16	Taman	448	1.975
17	Krian	3.355	3.725
18	Balongbendo	2.736	3.004
JUMLAH :		17.444	20.044

Lampiran 9

Populasi Ternak Besar, Ternak Kecil dan Unggas di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2018-2019

No	Jenis Ternak	Tahun	
		2018	2019
1	Sapi Perah	4.498	5.490
2	Sapi	12.341	13.782
3	Kerbau	605	627
4	Kuda	119	145
5	Kambing	37.390	39.743
6	Domba	39.284	41.668
7	Ayam Buras	391.964	395.765
8	Itik	271.333	273.300
9	Ayam Petelur	47.465	49.272
10	Ayam Pedaging	347.403	351.211

Lampiran 10

Produksi Ikan di Tambak Menurut Menurut Jenis Per Bulan Tahun 2019 (ton)

No	Bulan	Bandeng	Udang	Nila	Ikan Lainnya
1	Januari	2.152	907	790	389
2	Februari	3.688	1.274	693	291
3	Maret	4.098	1.490	1.462	302
4	April	2.220	958	1.635	434
5	Mei	2.049	953	1.596	503
6	Juni	2.561	1.090	951	478
7	Juli	2.732	1.018	861	292
8	Agustus	3.415	1.331	1.572	507
9	September	4.166	1.649	1.622	512
10	Oktober	2.459	923	776	272
9	November	2.220	840	732	257
10	Desember	2.390	981	723	417
JUMLAH :		31.120	13.415	13.415	4.654

Lampiran 11

Produksi Ikan di Kolam Tahun 2019 (kuintal)

No	Kecamatan	Produksi (Kuintal)		
		Lele	Nila	Lainnya
1	Januari	1.476	40	46
2	Februari	1.583	39	38
3	Maret	2.243	38	35
4	April	2.039	13	32
5	Mei	1.632	12	29
6	Juni	1.224	13	25
7	Juli	1.428	10	26
8	Agustus	1.826	13	32
9	September	1.632	14	33
10	Oktober	1.632	15	32
9	November	1.836	33	37
10	Desember	1.835	42	40
	JUMLAH :	20.394	281	405

Lampiran 12

Jumlah Hotel Per Kecamatan Tahun 2019

No	Kecamatan	Hotel Bintang	Hotel Non Bintang
1	Sidoarjo	5	15
2	Buduran	-	4
3	Sedati	3	35
4	Waru	2	45
5	Gedangan	4	6
6	Taman	-	1
	JUMLAH :	13	107

Lampiran 13

Penggunaan Kredit dari Bank Umum di Kabupaten Sidoarjo

Tahun 2019 (Milyar Rupiah)

No	Bulan	Modal Kerja Dan Investasi	Konsumsi
1	Januari	28.378,29	4.767,33
2	Februari	28.842,25	4.809,71
3	Maret	38.970,91	15.477,59
4	April	39.754,29	15.614,74
5	Mei	41.290,09	15.753,63
6	Juni	41.937,72	15.771,64
7	Juli	41.081,03	15.876,47
8	Agustus	51.345,39	15.965,25
9	September	51.454,84	16.038,12
10	Oktober	41.186,73	16.118,91
11	November	41.502,48	16.111,68
12	Desember	43.898,99	16.365,82
	JUMLAH :	489.642,99	168.670,89

Lampiran 14

Inflasi *Year on Year (yoy)* Kabupaten Sidoarjo Tahun 2018-2019

No	Barang Produksi	Tahun 2018	Tahun 2019
1	Bahan Makanan	2,99	1,34
2	Makanan Jasi, Minuman, Roko dan tembakau	2,21	3,31
3	Perumahan	3,10	1,34
4	Sandang	1,48	4,81
5	Kesehatan	3,51	2,87
6	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	-0,36	2,26
7	Transportasi dan Komunikasi	4,17	1,76
	Umum	2,70	2,12

Lampiran 15

Lalu Lintas Pesawat di Bandara Per Bulan Tahun 2019

No	Kecamatan	Internasional		Domestik		Lokal
		Tiba	Berangkat	Tiba	Berangkat	
1	Januari	643	641	4.847	4.859	17
2	Februari	574	577	4.098	4.111	48
3	Maret	655	655	4.431	4.444	45
4	April	644	647	4.211	4.211	46
5	Mei	619	622	4.286	4.286	51
6	Juni	597	597	4.799	4.804	26
7	Juli	670	666	4.971	4.967	22
8	Agustus	659	659	5.147	5.159	9
9	September	632	639	4.896	4.898	10
10	Oktober	623	622	5.152	5.156	7
9	November	642	644	5.011	5.015	16
10	Desember	671	668	5.250	5.267	24
JUMLAH		7.629	7.637	57.099	57.177	321

Lampiran 16

PDRB Seri 2010 atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (milyar rupiah) Tahun 2017 - 2019

No	Uraian	PDRB (Milyar Rupiah)		
		2017	2018	2019
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.055,64	4.104,56	4.220,00
2	Pertambangan dan Penggalian	159,92	188,90	189,22
3	Industri Pengolahan	80.314,62	88.235,20	97.527,91
4	Pengadaan Listrik dan Gas	1.798,01	1.725,65	1.743,11
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	112,91	118,58	121,88
6	Konstruksi	16.006,57	17.134,29	17.732,85
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	28.039,69	30.752,78	33.281,21
8	Transportasi dan Pergudangan	21.275,28	22.659,53	22.949,04
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6.013,35	6.500,81	7.119,76
10	Informasi dan Komunikasi	6.094,64	6.467,92	7.064,81
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	2.183,94	2.337,09	2.453,81
12	Real Estate	1.564,21	1.728,34	1.873,33
13	Jasa Perusahaan	275,39	306,15	333,41
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.113,76	3.438,19	3.721,59
15	Jasa Pendidikan	2.024,85	2.163,66	2.361,35
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	533,99	568,78	616,03
17	Jasa lainnya	613,33	662,78	712,21
	JUMLAH :	174.180,09	189.093,19	204.021,51

Lampiran 17

PDRB Seri 2010 atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (milyar rupiah) Tahun 2017 - 2019

No	Uraian	PDRB (Milyar Rupiah)		
		2017	2018	2019
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.654,51	2.551,74	2.558,27
2	Pertambangan dan Penggalian	151,05	154,19	156,80
3	Industri Pengolahan	61.596,91	65.982,67	71.841,26
4	Pengadaan Listrik dan Gas	1.148,32	1.074,40	1.066,00
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	96,74	100,73	105,34
6	Konstruksi	11.538,53	12.240,07	12.962,68
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	20.271,72	21.439,52	22.721,47
8	Transportasi dan Pergudangan	10.401,34	10.853,00	9.721,50
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4.344,22	4.649,96	5.009,07
10	Informasi dan Komunikasi	5.494,45	5.826,31	6.265,62
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.490,05	1.552,62	1.614,03
12	Real Estate	1.198,69	1.271,81	1.348,25
13	Jasa Perusahaan	197,61	210,90	224,06
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.118,37	2.205,65	2.289,68
15	Jasa Pendidikan	1.451,23	1.525,10	1.637,65
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	407,27	432,80	458,99
17	Jasa lainnya	478,06	499,72	530,55
	JUMLAH :	125.039,06	132.571,19	140.511,23

Lampiran 18

Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen) Tahun 2017 - 2019

No	Uraian	Pertumbuhan PDRB (persen)		
		2017	2018	2019
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,93	-3,87	0,26
2	Pertambangan dan Penggalian	3,07	2,08	1,69
3	Industri Pengolahan	5,70	7,12	8,88
4	Pengadaan Listrik dan Gas	2,22	-6,44	-0,78
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,39	4,12	4,58
6	Konstruksi	7,06	6,08	5,90
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,36	5,76	5,98
8	Transportasi dan Pergudangan	5,77	4,34	-10,43
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,98	7,04	7,72
10	Informasi dan Komunikasi	7,05	6,04	7,54
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,99	4,20	3,96
12	Real Estate	3,83	6,10	6,01
13	Jasa Perusahaan	5,48	6,73	6,24
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,31	4,12	3,81
15	Jasa Pendidikan	3,23	5,09	7,38
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,04	6,27	6,05
17	Jasa lainnya	4,01	4,53	6,17
	JUMLAH :	**5,80**	**6,02**	**5,99**

DATA MENCERDASKAN BANGSA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo

Jalan Pahlawan No.140 Sidoarjo

Telpon : (031)8941744, (031)8946473

email : bps3515@bps.go.id